
































No	Sub Tema	Penjelasan	Kode	Adegan Film
1	<i>High And Low Context Culture</i>	(Lebih pada sifat seseorang dalam bekerja)	(Behaviour, Gesture, Dialogue, Expression)	
	1.1. <i>High context orang Jepang</i>	<p><u>Bersifat kooperatif</u></p> <p>Berdasarkan adegan-adegan yang ada di samping dapat terlihat bahwa para pekerja Jepang sangat kooperatif dan tidak memperlihatkan amarah walaupun permintaannya ditolak, gagal, tersiksa, malu. Mereka menyadari bahwa itu adalah hukuman bagi mereka karena telah gagal dan mau menerima konsekuensinya</p>	<p><u>Behaviour, Gesture, Expression.</u></p> <p>Terlihat di adegan ini bahwa para pekerja eksekutif Jepang yang dihukum oleh bosnya untuk mengikuti Management Training Programme karena dianggap tidak mampu menangani perusahaan, tidak mengeluh dan tidak protes walaupun sangat tersiksa dalam mengikuti program ini. (Scene 1, 9)</p>	 <p>Salah satu pekerja pingsan karena tertekan dan Kazihiro heran karena tidak ada yang menolongnya. Mereka sangat dipukuli dan tidak membalas.</p>
			<p><u>Dialogue.</u></p> <p>“Japanese worker : I was a bad executive. I'll be a good one. I have three children and a wife to support. Please, let me pass. Japanese trainer : You are not ready. You will stay two more weeks. Japanese worker : Hiiiiik <u>Thank you very much for everything.</u> <u>I have learned a lot.”</u></p> <p>Walaupun gagal dan harus mengulang dalam Management Training Programme, dia tidak terlihat marah dan tetap bersikap kooperatif. (Scene 9)</p>	 <p>Seorang pekerja tidak lulus dan harus mengulang, walaupun kecewa dia tetap mengucapkan terima kasih dan tidak menunjukkan rasa amarah.</p>
		<p><u>Tidak terburu-buru dan keputusan besar diambil dalam waktu yang panjang</u></p> <p>Suatu penundaan keputusan besar, dalam waktu yang lama oleh orang Jepang dianggap sebagai suatu kekecewaan dan penolakan bagi orang Amerika.</p>	<p><u>Behaviour.</u></p> <p>Dalam adegan ini terlihat bahwa orang Jepang sangat berhati-hati dalam mengambil suatu keputusan dan tidak akan mengambil keputusan besar sebelum dirapatkan lagi , hal ini ditunjukkan oleh mereka dengan cara diam, tetapi sikap ini dianggap sebagai suatu penolakan dan kekecewaan oleh orang Amerika. (Scene 10)</p>	 <p>Terlihat bahwa dalam rapat, Hunt menyuruh mereka bertanya agar dapat terjadi suatu keputusan tetapi mereka semua diam dan tidak mengucapkan apapun.</p>


		<p><u>Loalitas tinggi terhadap perusahaan diatas segalanya</u></p> <p>Terlihat dari dialog dan beberapa adegan ini bahwa semua pekerja Jepang lebih mementingkan perusahaan diatas segala-galanya, rela lembur tanpa dibayar, rela bekerja walaupun istrinya akan melahirkan, tetap masuk kerja walaupun sakit.</p>	<p><u>Behaviour,</u> Terlihat dari adegan di samping bahwa walaupun tersiksa, mereka rela untuk malu, menderita, dipukuli, demi menjadi pemimpin yang baik di perusahaan mereka (Scene 1, 9)</p>	 <p>Mereka rela berbuat apa saja atas keinginan perusahaan, demi menjadi pemimpin perusahaan yang baik. (dipukuli, berjalan dengan memakai baju yang penuh pita kemaluan, berlutut di pinggir jalan waktu hujan)</p>
			<p><u>Dialogue,</u> “Kazihiro : We must build spirit, we must be a team. <u>One with one purpose only, everyone thinking only of company.</u>” Terlihat bahwa Kazihiro menyuruh pekerja Amerika seperti pekerja Jepang yang hanya boleh memikirkan perusahaan. (Scene 20)</p>	
			<p><u>Dialogue,</u> “Ito : In Japan, if there is a defect, worker’s ashamed. <u>He stays night to fix.</u> In Japan, our goal is zero percent defect.” Disini terlihat bahwa pekerja Jepang rela lembur untuk membetulkan kesalahan tanpa harus diperintah. (Scene 26)</p>	
			<p><u>Dialogue,</u> “Hunt : Yeah probably you can. Hey, <u>how does your family like America by this time ?</u> Kazihiro : <u>I didn't ask.</u>” terlihat bahwa Kazihiro lebih memperhatikan pekerjaan ketimbang keluarganya. (Scene 30)</p>	
			<p><u>Dialogue,</u> “Kazihiro : <u>Can't you see that I'm working ! I have no time</u> (dengan nada marah !!)” terlihat bahwa Kazihiro lebih memperhatikan pekerjaan ketimbang Keluarganya meskipun anaknya ber-ulang tahun. (Scene 32)</p>	
			<p><u>Dialogue,</u> “Kazihiro : I do not understand American workers. They comes 5 minutes late, leaves 2 minutes early. <u>They stay home when they are sick. They put themselves above company.</u> And you seem to feel the same way as they do.” (Scene 34)</p>	




		<p>Dialogue, “Kazihiro : <u>Japanese worker is very loyal to company.</u> <u>He's very proud when company does well.</u> <u>He's ashamed when it does poorly</u>” (Scene 34)</p>	
		<p>Dialogue, “Kazihiro : <u>They do not do it for pay.</u> <u>They do it for company.</u>” Terlihat bahwa Kazihiro menjelaskan bahwa pekerja Jepang sangat loyal hingga rela lembur walaupun tidak diberi uang lembur. (Scene 34)</p>	
		<p>Dialogue, “Ito : (Ito berdiri dan menjawab) <u>No, sir. I want to stay and work.</u> (dalam bahasa Jepang)” terlihat dalam adegan ini kelayaitasan Ito, hingga Ito rela bekerja walaupun Istrinya saat itu sedang melahirkan. (Scene 50)</p>	
	<p><u>Menyukai kerjasama dalam tim ketimbang penghargaan pribadi</u></p> <p>Dari dialog serta adegan yang ada samping ini terlihat bahwa orang Jepang lebih menyukai dan lebih menghargai kerjasama dalam tim daripada penghargaan pribadi meskipun beresiko tinggi.</p>	<p>Behaviour, Terlihat dari adegan di samping ini bahwa mereka rela mengadu posisi pekerjaannya dengan meninggalkan apa yang sedang mereka kerjakan dan bergabung dengan Kazihiro dan pekerja Amerika lainnya demi menyelamatkan pabrik agar tidak ditutup. Terlihat bahwa mereka lebih mementingkan perusahaan daripada karir pribadi. (Scene 55)</p>	 <p>Pekerja Jepang meninggalkan pekerjaannya kemudian bergabung dengan pekerja Amerika.</p>
		<p>Dialogue, “Kazihiro : <u>We must build spirit, we must be a team.</u> One, with one purpose only, everyone thinking only of company. We'll begin with our morning exercises.” Kazihiro menegaskan pada pekerja Amerika bahwa mereka harus bekerja sebagai sebuah tim. (Scene 20)</p>	
		<p>Dialogue, “Saito : <u>Every man learns every job, then we are a team.</u> <u>No man is a special.</u>” Dari sini Saito menjelaskan bahwa mereka terbiasa bekerja sebagai sebuah tim yang bisa melakukan pekerjaan apa saja dalam pabrik. (Scene 25)</p>	





		<p><u>Dialogue.</u> “Kazihiro : It’s true. Everybody in this country thinks they are special. <u>Nobody wants to be part of the team.</u>” Disini terlihat bahwa Kazihiro tidak menyukai cara kerja orang Amerika yang egois dan tidak mau bekerja sebagai sebuah tim, yang berarti bahwa ia yang merupakan orang Jepang menginginkan pekerja bekerja sebagai sebuah tim. (Scene 47)</p>	
	<p><u>Pimpinan yang terbuka</u> dari beberapa adegan ini dapat terlihat bahwa pemimpin Jepang sangat terbuka dalam bekerja dan merupakan orang yang saling menghormati dan tidak merasa spesial diantara sesama pekerja</p>	<p><u>Behaviour.</u> Terlihat bahwa pimpinan perusahaan yaitu Sakamoto duduk di kursi yang berada di sisi panjang meja dan bukan berada di ujung meja. Hal ini menandakan bahwa saat di meja rapat, ia merupakan orang yang terbuka, Memiliki posisi dan hak yang sama dengan eksekutif lain. (Scene 10)</p>	 <p>Sakamoto duduk di tengah-tengah para eksekutif lain dan bukan berada di ujung meja.</p>
		<p><u>Behaviour.</u> Adegan ini terlihat aneh karena saat rapat, Kazihiro yang merupakan direktur perusahaan di Jepang memilih duduk di bagian siku meja (berbentuk persegi panjang) diantara bawahannya. Hal ini menegaskan bahwa seorang pimpinan di Jepang merupakan seseorang yang terbuka, memiliki posisi dan hak yang sama dengan yang lainnya pada saat rapat (Scene 17)</p>	 <p>Kazihiro duduk di siku meja dan di apit oleh para bawahannya.</p>
		<p><u>Behaviour.</u> Terlihat di adegan ini bahwa ruangan pimpinan pabrik yaitu Kazihiro terbuka bagi para pekerja yang ingin masuk dan bertemu tanpa harus melalui sekretaris. (Scene 30)</p>	 <p>Hunt masuk untuk menemui Kazihiro tanpa diberitahukan oleh sekretarisnya terlebih dahulu.</p>
		<p><u>Behaviour.</u> Terlihat di adegan ini bahwa Hunt yang merupakan bawahan dari Kazihiro tidak dilarang oleh sekretarisnya untuk masuk dan menunggu di ruangan Kazihiro, walaupun Kazihiro belum datang. (Scene 47)</p>	 <p>Hunt telah menunggu Kazihiro di dalam kantor Kazihiro sebelum Kazihiro datang.</p>



<p>1.2. <i>Low context</i> orang Amerika</p>	<p><u>Bersifat egois, individualis, kurang bertanggung jawab</u></p> <p>Dalam beberapa adegan ini dapat terlihat bahwa para pekerja Amerika kurang bertanggung jawab dalam bekerja dan kurang memiliki rasa ikut memiliki perusahaan</p>	<p><u>Behaviour.</u> Dalam adegan ini Paul mendengarkan musik dan bekerja sambil menghisap cerutu. Padahal pada Scene 17 terlihat bahwa Kazuhiro sudah meminta Hunt untuk memberitahukan peraturan perusahaan yang baru kepada para Pekerja Amerika. Dan mereka tetap melanggarnya. (Scene 24)</p>	 <p>Paul bekerja sambil menghisap cerutu dan mendengarkan musik.</p>
		<p><u>Dialogue.</u> “Saito : Here, here, here, here ! Not here, here... Buster : <u>What's the hell is the difference ? I work 75 bodies in an hour.</u> But you're jerking us all around here. Hey, hunt. could you get “Mr. Motohiro” here off my back ?” Terlihat dalam adegan ini bahwa Buster bekerja seenaknya dan sempat bertengkar dan akhirnya marah dengan Saito yang menegurnya. (Scene 25)</p>	
		<p><u>Dialogue.</u> “Ito : Defect-o. Paul : <u>That's some for the dealer's worry's about. You know every car can't be perfect.</u>” Terlihat dalam adegan ini bahwa Paul orang yang tidak bertanggung jawab dalam bekerja dan menolak untuk memperbaikinya. (Scene 26)</p>	
		<p><u>Dialogue.</u> “Googleman : He took my newspaper. Hunt : So what ! you're gonna give it back to you, right ? Japanese : That's right. Googleman : <u>No, that was wrong. He said we can't take newspapers into the line.</u>” Terlihat dalam adegan ini bahwa Googleman memaksa untuk membawa Koran ke dalam ruang produksi walaupun sudah dilarang. (Scene 27)</p>	

		<p><u>Dialogue.</u> “Kazihiro : I do not understand American workers. <u>They comes 5 minutes late, leaves 2 minutes early.They stay home when they are sick. They put themselves above company.</u> And you seem to feel the same way as they do.” Dari dialog ini terlihat bahwa pada kenyatannya para pekerja Amerika bekerja seenaknya dan tidak bertanggung jawab. (Scene 34)</p>		
	<p><u>Berani mengeluarkan pendapat serta suka melakukan pertemuan informal.</u></p> <p>Dari sini terlihat bahwa pekerja Amerika terlihat berbeda dengan pekerja Jepang yang tidak pernah membuat pertemuan informal dengan para rekan kerjanya</p>	<p><u>Dialogue.</u> “Kazihiro : This is outline of our company's labour policy. We would like you to introduce it to your fellow workers. Hunt : <u>Why can't we just run the plant the way we did before ? I mean a, We did it pretty good.</u>” Terlihat dalam adegan ini bahwa Hunt berusaha mengemukakan pendapatnya kepada Kazihiro karena ia diminta untuk memperkenalkan peraturan perusahaan yang baru. (Scene 17)</p>	<p><u>Behaviour.</u> Dalam adegan ini terlihat para pekerja Amerika melakukan pertemuan di luar kantor untuk membahas masalah ketenagkerjaan dan gaji mereka. Mereka berusaha untuk mendapatkan apa yang mereka inginkan, dan pertemuan ini terjadi hingga 2 kali di lain adegan. (Scene 18, 37)</p>	 
	<p><u>Menyukai informalitas</u></p> <p>Para pekerja Amerika sangat menyukai informalitas dan tidak seperti pekerja Jepang yang terbiasa menggunakan bahasa yang formal maupun dalam hal lainnya.</p>	<p><u>Gesture.</u> Dalam adegan ini sikap Hunt terlihat santai bersandar di kursi sewaktu rapat dengan para pekerja Jepang, dan saat itu pekerja Jepang bersikap sopan, tangan berada di atas meja, berusaha tenang, dan tidak bersandar pada kursi. Hal seperti ini terjadi beberapa kali dalam beberapa adegan lainnya (Scene 17, 30,34)</p>	  	<p>Para pekerja melakukan pertemuan untuk mengemukakan pendapatnya</p>
				   <p>Hunt beberapa kali terlihat duduk bersantai ketika bertemu dengan Kazihiro untuk membicarakan masalah pabrik dalam keadaan formal.</p>





			<p><u>Dialogue.</u> “Kazihiro : Ah, Mr. Stevenson. Hunt : <u>Hey, please, hunt, ok ? Or the hunter, if you like.”</u> (Scene 30) “Kazihiro : Mr. Stevenson. Hunt : <u>Kaz-man, Here you go, babe</u>”. (Scene 31) Hal ini terlihat bahwa orang Amerika menyukai keadaan informal dengan memanggil direktornya dengan sebutan “Babe” dan “Kaz-man” padahal Kazihiro memanggilnya dengan formal yaitu Mr.Stevenson.</p>	
--	--	--	--	---





No	Sub Tema	Penjelasan	Kode	Adegan Film
2	Komunikasi Verbal dan Nonverbal	Lebih pada gaya berbicara dan cara menyampaikan pendapat	(Dialogue, Expression,)	
	2.1.1. Komunikasi verbal orang Jepang	<p><u>Pekerja Jepang menyukai keadaan formal dan halus</u></p> <p>Pada umumnya pekerja Jepang dalam film ini menyukai keadaan yang formal dan tergolong sangat halus terhadap orang lain dan berusaha untuk tidak menyinggung perasaan orang lain dan menghindari konfrontasi.</p>	<p><u>Dialogue,</u> “Kazihiro : Ah, <u>Mr. Stevenson.</u> Hunt : Hey, please, hunt, ok ? Or the hunter, if you like.” (Scene 30)</p> <p>“Kazihiro : <u>Sakamoto-san, Ito-san's wife is in labour. He would like to go.(dalam bahasa Jepang).</u>” Dalam bahasa Jepang “-san” merupakan panggilan formal untuk orang yang dihormati. (Scene 50)</p> <p>Dalam 2 adegan ini terlihat bahwa Kazihiro lebih memilih memanggil Hunt dengan formal yaitu Mr. Stevenson walaupun Hunt telah memintanya untuk memanggil dengan panggilan Hunt. Hal semacam ini terjadi berulang-ulang oleh para pekerja Jepang sendiri yaitu scene 17,20,30,31,33,43,50</p>	
			<p><u>Dialogue,</u> Kazihiro : Mr Stevenson. We're not having a good beginning. Hunt : Yeah, well see these guys not used to getting up in the morning. Kazihiro : <u>I do not blame you. Even though you are their leader.</u> Terlihat bahwa pada adegan ini secara Kazihiro ingin menyalahkan Hunt karena para pekerja tidak mengikuti perintah dari atasannya, tetapi Kazihiro mengatakannya dengan tidak menyinggung perasaan Hunt. (Scene 20)</p>	
		<p><u>Dialogue,</u> “Kazihiro : Yeah. <u>It was a good game. We had fun.</u>”</p> <p>Terlihat dalam adegan ini bahwa orang Jepang akan menyembunyikan perasaannya dan tidak ingin menyinggung perasaan orang lain walaupun sebenarnya ia kecewa ataupun marah. (Scene 31)</p>		





		<p><u>Menggunakan perantara untuk bernegosiasi</u></p> <p>Dari sini terlihat bahwa orang Jepang memakai seorang perantara untuk berkomunikasi dengan para pekerja.</p>	<p><u>Dialogue.</u> “Kazihiro : We would like to offer you a new position. <u>We would like for you to be employee liaison.</u>”</p> <p>Dalam adegan ini terbukti bahwa pekerja Jepang akan menggunakan seorang perantara untuk menyampaikan maksud dan keinginannya apabila terjadi negosiasi dan pertemuan (Scene 17)</p>	
<p>2.1.2. Komunikasi verbal orang Amerika</p>		<p><u>Berbicara dengan bahasa yang kasar, slang dan berbagai idiom.</u></p> <p>Dalam film ini terdapat banyak sekali kata-kata yang kasar, slang, dan idiom. Hampir semua kalimat yang keluar dari mulut orang Amerika di Film ini mengandung salah satu factor itu, apabila diterjemahkan ke dalam arti yang sebenarnya maka akan membuat orang Jepang kebingungan dan kadang menjadi marah dan memicu pertengkaran.</p>	<p><u>Dialogue.</u> “Mr.Barnyak : Hey, hunt. Today is the big day, <u>Give 'em hell, boy.</u>” (Scene 3) “Hunt : Mrs Barnyak, <u>this face is on the case.</u>” (Scene3) “Hunt : If I screw this up, <u>this town is dead meat.</u>”(Scene 4) “Hunt : Fellas.... <u>is frogs's ass watertight</u>”(Scene 17)</p> <p>Apabila kata-kata di atas diterjemahkan maka akan terasa kasar, dan kata-kata seperti dapat terdengar tidak sopan.</p> <p>Dalam film ini terdapat banyak sekali kalimat slang dan idiom yang keluar dari mulut orang Amerika (terdapat hampir dalam semua adegan dimana orang Amerika berbicara) dan beberapa adegan diatas merupakan contoh adegan yang dimaksud yang ada di film ini.</p>	
			<p><u>Dialogue.</u> “Audrey : <u>Eat shit and die !</u>” (Scene 35) “Buster : Why don't you just get down and <u>kiss her ass,</u> like you do her husband every day ?” (Scene 39) “Hunt : <u>You animal.</u>” (Scene 41) “Hunt : Yeah, they made a deal with me ! yeah damn right <u>sons of bitches.</u>” (Scene 45)</p> <p>Kata-kata ini terdengar sangat kasar dan Begitu juga dengan arti yang sebenarnya dan kata-kata seperti ini sering digunakan oleh orang Amerika apabila mereka sedang marah ataupun sedang bergaul. Contoh adegan seperti ini merupakan beberapa dari banyak adegan yang terjadi di film ini.</p>	
		<p><u>Selalu menggunakan humor walaupun dalam kondisi serius dan formal</u></p> <p>Dari beberapa adegan</p>	<p><u>Dialogue.</u> “Hunt : Excuse me. Yo, whoa, baby. Jeez. Sorry, I didn't mean to interrupt you. I' m looking for assan motors. <u>Anybody know where that is ? I' m really lost.</u> <u>I don't have a clue where I am. Am I still in Japan ?</u>”</p>	






		<p>disamping dapat disimpulkan bahwa orang Amerika memiliki selera humor yang tinggi dan mereka menggunakan rasa humor untuk memecahkan ketenangan dan kesunyian karena mereka tidak menyukai hal tersebut</p>	<p>(Scene 9) “Hunt : <u>Whoa, how did that get in there ? Yikes! Whoops!</u> <u>(terlihat gambar wanita Amerika seksi mantan pekerja pabrik sebelumnya)</u> That's hazel lockwash. Hazel's unit was responsible for putting out over a hundred thousand car engines in one year.” (Scene 10) “Hunt : Hei, oow, I got them, Thank you, <u>Anybody have any Sapporo Suzukis ? No, ok, go fish.</u>”(Scene 17)</p> <p>Beberapa contoh adegan ini merupakan sedikit dari banyak adegan yang ada di film ini yaitu, terlihat bahwa orang Amerika selalu “menyisipkan” lelucon hampir di dalam semua percakapan yang dilakukannya walaupun dalam keadaan yang formal sekalipun.</p>	
	<p><u>Sangat berterus terang, dan tidak ragu untuk membuat malu orang lain</u></p> <p>Dari cara berbicara Hunt yang sangat berterus terang mengakibatkan orang Jepang menjadi malu dan membuat orang menjadi merupakan sesuatu yang sangat dihindari oleh orang Jepang.</p>	<p><u>Dialogue,</u> <u>Hunt : Why can't we just run the plant the way we did before ? I mean a. We did it pretty good.</u> Saito : If you did pretty good, then why you ...? Kazihiro : (memotong ucapan dari Saito dan dengan memandangnya) Present our ideas. (Scene 17) Hunt : I' m weak ? You don't even have the guts to stand up to your boss.You're a real millis, you know that ? (Scene 47) Hunt : If you're so great, how come you lost the big one ? (Scene 48)</p> <p>Dari adegan di samping terlihat bahwa Hunt yang merupakan orang Amerika terlalu berterus terang dan yang pada akhirnya Kazihiro yang dipermalukan di depan puluhan bawahannya menjadi malu dan akhirnya sangat marah dan bertengkar dengan Hunt.</p>		




	<p>2.2.1 Komunikasi nonverbal orang Jepang</p>	<p><u>Orang Jepang pendengar yang baik dengan cara diam.</u></p> <p>Dalam beberapa adegan ini terbukti bahwa orang Jepang pada umumnya akan berusaha mendengarkan apa yang orang lain katakan sebagai bentuk penghargaan terhadap si pembicara walaupun mereka tidak mengerti apa yang dikatakan oleh lawan bicaranya dengan cara diam.</p> <p>Ekspresi muka yang serius kadangkala disalah artikan lain oleh orang Amerika.</p>	<p><u>Dialogue, Expression.</u></p> <p>“Hunt : Don't really need it, after I lugged it about 14.000 miles. Don't worry about it. I am crazy for your country. I mean, I love it. My dad was here with the army, I guess it was... Did you decorate this place yourselves ? 'Cause it's damn nice. It's... real oriental kind of a feel to it. Do you speak english? I' m just curious. Sakamoto : <u>We all speak English. Continue, please.</u>”</p> <p>Dalam adegan ini terlihat bahwa sepanjang Hunt masuk dan presentasi, eksekutif Jepang yang diwakili Sakamoto hanya berbicara satu kalimat saja dan sampai akhir tidak berbicara apapun jika tidak ditanya. Ekspresi serius yang ditampilkan oleh orang Jepang disalahartikan sebagai orang yang tidak mengerti oleh Hunt dan padahal orang Jepang sangat mengerti tentang apa yang diucapkan oleh Hunt. (Scene 10)</p>	<div data-bbox="1512 231 1848 486"> </div> <p>Orang Jepang mendengarkan dengan baik dengan cara diam dan dengan raut muka yang serius.</p>
		<p><u>Gestures.</u></p> <p>Dalam adegan ini terlihat, walaupun Hunt bercerita sebelum memberikan pertanyaan, walaupun sibuk, bekerja, orang Jepang akan diam dan mendengarkan dengan baik sebelum dimintai pertanyaan dan akhirnya menjawabnya. Hal ini terjadi dalam 2 adegan yang berbeda yaitu di sawah dan di kota (Scene 7,8)</p>	<div data-bbox="1444 678 1937 973"> </div> <p>Hunt menanyakan jalan kepada orang Jepang dan orang Jepang hanya diam saja dan mendengarkan.</p> <p>Hunt menanyakan arah kepada petani di sawah dan petani hanya diam dan mendengarkan bahkan membawakan tas yang dibawa Hunt.</p>	




		<p><u>Orang Jepang tidak ingin menyinggung perasaan orang lain dan menyatakan tidak setuju juga dengan cara diam</u></p> <p>Dalam beberapa adegan ini dapat disimpulkan bahwa pada umumnya orang Jepang sangat menghindari sikap penolakan dan ketidaksetujuan yang dirasa dapat membuat seseorang menjadi malu dengan cara yang halus yaitu dengan cara diam. Dan ini disalah artikan oleh orang Amerika sebagai suatu penerimaan.</p>	<p><u>Gestures.</u> Pada gambar pertama terlihat bahwa orang Jepang tidak ingin membuat Audrey menjadi malu dengan cara diam, karena Kazihiro dan rekannya merasa tidak setuju dengan adanya wanita mendengarkan pembicaraan bisnis antara Kazihiro dengan Hunt.</p> <p>Pada gambar kedua terlihat bahwa Saito menyatakan rasa tidak setuju dengan cara diam dan tetap mengangkat gelas ketika diajak minum oleh Kazihiro agar tidak menyinggung perasaan Kazihiro sebagai atasannya.</p> <p>Kedua adegan ini memperlihatkan bahwa diam, merupakan cara menyatakan perasaan tidak setuju dan juga sekaligus tidak ingin menyinggung perasaan orang lain. (Scene 35)</p>	 <p>Audrey bertanya apakah Kazihiro dan rekannya keberatan bila Audrey ikut mendengarkan bisnis mereka dan mereka tidak menjawabnya</p>  <p>Saito tidak setuju dengan keputusan Kazihiro dengan cara diam.</p>
		<p><u>Orang Jepang cenderung menunjukkan ekspresi muka yang datar.</u></p> <p>Ekspresi muka orang Jepang tidak ditonjolkan secara berlebihan dan kadangkala datar sehingga dapat disalahartikan lain apabila dia tidak diikuti oleh komunikasi verbal.</p>	<p><u>Dialogue, Expression.</u> Sakamoto : <u>I like you You make me laugh.</u> Dalam adegan ini terlihat bahwa walaupun Sakamoto senang tetapi tetap menunjukkan ekspresi muka yang tidak sesuai dengan isi hatinya. (Scene 61)</p>	 <p>Sakamoto menyatakan kesenangan tetapi dengan ekspresi wajah yang datar.</p>
<p>2.2.2. Komunikasi nonverbal orang Amerika</p>		<p><u>Komunikasi nonverbal untuk menegaskan komunikasi verbal dan mengekspresikan kemarahan</u></p> <p>Gerakan nonverbal seperti ini kadangkala dipertegas dengan kata-kata yang tidak senonoh dan merupakan sesuatu yang memalukan bagi orang Jepang.</p>	<p><u>Gestures, Dialogue.</u> Dalam adegan ini terlihat bahwa Buster memegang alat kelaminnya dan ini menyatakan rasa ketidaksetujuan dan amarah Buster ketika sedang berargumentasi dengan Saito. Hal ini dipertegas dengan cara tidak langsung yaitu dengan kata-kata Buster : <u>Is that so ? yea..yeaaa...I got your one way (sambil memegang alat kelaminnya).</u> (Scene 25)</p>	





No	Sub Tema	Penjelasan	Kode	Adegan Film
3	<i>Ethnocentrism dan Stereotype</i>		(Behaviour, Dialogue, Expression)	
	3.1. <i>Stereotype dan Ethnocentrism</i> orang Jepang	<p><u>Cara dan hasil kerja orang Jepang adalah yang terbaik (Ethnocentrism)</u></p> <p>Pekerja Jepang beranggapan bahwa cara bekerja dan hasil kerja mereka adalah yang terbaik dan sebaliknya mereka berpikir orang Amerika tidak mungkin dapat menyainginya.</p>	<p><u>Behaviour.</u> Dari adegan ini dapat terlihat bahwa pekerja Jepang menertawakan miniature mobil Amerika yang roboh karena bannya terlepas dan mengatakan “American Car”. Hal ini menyimbolkan bahwa orang Jepang menganggap bahwa hasil produksi mereka adalah yang terbaik.</p> <p><u>Dialogue.</u> Pekerja Jepang : <u>American car.... Hahaha....</u> (Scene 29)</p>	 <p>Pekerja Jepang menertawakan miniature mobil yang roboh dengan sendirinya.</p>
	<p><u>Behaviour.</u> Dari adegan ini terlihat bahwa pekerja Jepang menyukai mie yang merupakan makanan sehari-hari orang Jepang dan juga peralatan makannya (piring, gelas dan sumpit) yang juga berasal dari Jepang. Mereka tidak menggunakan sendok garpu walaupun mereka berada di Amerika. (Scene 23)</p>			
	<p><u>Dialogue.</u> Istri Kazihiro : Why do <u>American fathers</u> have time ? Kazihiro : Why ? <u>Because their work sucks.</u> (Scene 32)</p> <p>Dari adegan ini dapat terlihat bahwa Kazihiro menghina cara dan hasil kerja orang Amerika yang buruk karena istrinya melihat bahwa orang Amerika lebih memiliki waktu dibandingkan dengan Kazihiro.</p>			
<p><u>Dialogue.</u> Kazihiro : 10% ? <u>In Japan, production in same size factory is 40% higher.</u> Saito : <u>With superior quality.</u> Hunt : Impossible. How can you work so fast ? (Scene 34)</p> <p>Terlihat dalam adegan ini bahwa Kazihiro dan Saito menyatakan bahwa hasil produksi pekerja Jepang adalah yang terbaik dibandingkan dengan hasil yang diproduksi pekerja Amerika.</p>				

		<p><u>Dialogue, Expression.</u> Saito : 15.000. (<u>Hunt kaget kemudian bersiul dan saito tertawa sinis melihat Hunt kaget</u>) (Scene 36)</p> <p>Dari adegan ini terlihat bahwa Saito menyombongkan diri dengan tertawa sinis sambil melihat Hunt yang kaget karena mendengar hasil produksi Orang Jepang yang <u>sangat tinggi.</u></p>	<p><u>Dialogue.</u> Kazihiro : Not us. We know what we're doing. I see now why they gave me ribbons of shame. Because I was begin to thinking like an American. Kazihiro : It's true. Everybody in this country thinks they are special. Nobody wants to be part of the team. They're all too busy getting personalized license plates. (Scene 47)</p> <p>Kazihiro menganggap bahwa Pekerja Jepang tidak menyukai cara bekerja orang Amerika karena berbagai alasan yang dimaksud oleh Kazihiro.</p>	
		<p><u>Dialogue.</u> Paul : That's some for the dealer's worry's about. You know every car can't be perfect. Ito : In Japan, if there is a defect, worker's ashamed. He stays night to fix. In Japan, our goal is zero percent defect. (Scene 26)</p> <p>Dari Adegan ini dapat disimpulkan bahwa pekerja Jepang (Ito) menganggap cara, tujuan, dan hasil kerja yang lebih baik daripada pekerja Amerika.</p>	<p><u>Dialogue.</u> Kazihiro : I do not understand American workers. They comes 5 minutes late, leaves 2 minutes early. They stay home when they are sick. They put themselves above company. And you seem to feel the same way as they do. (Scene 34)</p> <p>Terlihat dalam adegan ini bahwa Kazihiro beranggapan bahwa orang Amerika lebih mementingkan kepentingan mereka sendiri ketimbang kepentingan perusahaan.</p>	 
	<p><u>Orang Amerika menempatkan kepentingan pribadi diatas kepentingan perusahaan (Stereotype)</u></p> <p>Pekerja Jepang beranggapan bahwa kepentingan perusahaan yang juga kepentingan sesama merupakan hal yang lebih penting ketimbang masalah pribadi, hal ini bertolak belakang dengan pemikiran pekerja Amerika</p>			

		<p><u>Orang Amerika merupakan orang yang kasar dan tidak sopan (Stereotype)</u></p>	<p><u>Dialogue, Expression,</u> Hunt : <u>Hey, wild bunch !</u></p> <p>Dalam adegan ini Hunt memanggil para pekerja Jepang dengan sebutan gerombolan liar, dan Pekerja Jepang merasa dipermalukan dan menganggap Hunt kasar dan tidak sopan dengan cara menatap dengan kesal dan keheranan. (Scene 29)</p>	
			<p><u>Expression,</u> Dalam adegan ini terlihat Ito dan Saito menatap Audrey dengan rasa heran dan kecewa, karena saat para istri meninggalkan meja makan dia tidak mengikuti mereka dan tetap duduk untuk mendengarkan para suami berdiskusi, dan ini dianggap tidak sopan oleh pekerja Jepang. (Scene 34)</p>	
			<p><u>Expression,</u> Dalam adegan ini terlihat bahwa walikota tidak sengaja meludahi dasi Kazihiro ketika menyebutkan namanya dan Kazihiro menatap dengan heran dan hal ini membuat Kazihiro beranggapan bahwa ia tidak sopan. Karena ia juga telah melanggar <i>personal space</i> dari Kazihiro. (Scene 16)</p>	
<p>3.2. <i>Stereotype</i> dan <i>Ethnocentrism</i> orang Amerika</p>		<p><u>Merasa istimewa dan lebih baik dari orang lain (Ethnocentrism)</u></p> <p>Orang Amerika merasa bangsa mereka adalah yang terbaik dan tidak ingin mengakui adanya bangsa lain yang lebih baik dari mereka, walaupun pada kenyataannya mereka kalah dalam bersaing.</p>	<p><u>Dialogue,</u> Hunt : You know, this is really hard for me to say, but I got to tell you something, man. The American worker is really second best, I'm sorry man. The Japanese can do everything better, faster and longer. You don't like to hear that, do you ? <u>Neither do I, 'cause it's bullshit. Who's better than us ?</u> <u>Para pekerja : Nobody !</u> (Scene 37)</p> <p>Hunt merasa tidak ada yang lebih baik daripada pekerja Amerika dan para pekerja Amerika lain menyetujui dan berusaha membuktikannya pada pekerja Jepang.</p>	
			<p><u>Dialogue,</u> Hunt : Ah, yeah, I got the problem. Ok. Come here. See, here's the deal on that. You're in America you now, and <u>the things is Americans really like to feel special.</u> (Scene 25)</p>	

		<p>Dalam adegan ini terlihat bahwa Hunt dengan jujur mengatakan bahwa mereka sebagai orang Amerika memang suka merasa special.</p>	
		<p><u>Dialogue.</u> Hunt : Can I be frank for a second ? I've heard a lot of <u>talk about how good the Japanese businessmen are.</u> Quite Frankly... I'm sorry, I don't get it. I don't see it, I'm not impressed. Not one iota. (Scene 34)</p> <p>Dalam film ini Hunt tidak mau mengakui kelebihan orang Jepang dalam bekerja dan Hunt merasa orang Jepang tidak lebih baik daripada orang Amerika dalam bekerja.</p>	
	<p><u>Tidak menghargai tradisi dan budaya negara lain (Ethnocentrism)</u></p>	<p><u>Behaviour.</u> Terlihat dalam adegan ini bahwa orang Amerika dengan sengaja menertawakan pekerja Jepang yang melakukan ritual mandi di sungai dengan hanya menggunakan celana dalam dan ikat kepala. Hal ini memperlihatkan bahwa pekerja Amerika tidak menghargai budaya dan tradisi orang Jepang dengan cara menertawakannya. (Scene 22)</p>	 <p>Pekerja Amerika menertawakan pekerja Jepang yang mandi di sungai.</p>
		<p><u>Behaviour.</u> Dari adegan ini terlihat bahwa saat pekerja Jepang memakan mie yang merupakan makanan sehari-hari orang Jepang dan juga dengan peralatan makan tradisionalnya. Pekerja Amerika dengan sengaja menirukannya dan menertawakannya. (Scene 23)</p>	 <p>Pekerja Amerika menertawakan pekerja Jepang yang makan mie dengan sumpit dan peralatan makan dari Jepang.</p>

No	Sub Tema	Penjelasan	Kode	Adegan Film
4	Norma Dalam Berperilaku	(Lebih menjurus pada nilai kesopanan dan etika sosial)	(Gesture, Behaviour, Appearance)	
	4.1. Norma berperilaku orang Jepang	<p><u>Membungkuk untuk memberikan salam perkenalan, dan berterima kasih pada orang lain.</u></p> <p>Dalam masyarakat Jepang, orang berkenalan dengan cara membungkuk dan juga memberikan salam perkenalan apabila bertemu atau berpa-pasan di jalan, membungkuk juga dapat berarti memberikan rasa hormat kepada senior atau berterimakasih kepada orang lain.</p>	<p><u>Gestures.</u> Dalam adegan ini dapat terlihat bahwa orang Jepang memberikan salam perkenalan dengan cara sedikit membungkuk dan tidak menatap mata secara langsung. (Scene 16)</p>	 <p>Orang Amerika membungkuk untuk menirukan orang Jepang yang memberikan salam dengan cara membungkuk</p>
		<p><u>Memberikan kartu nama apabila berkenalan dalam lingkup pekerjaan</u></p> <p>Dalam berkenalan dengan rekan bisnis atau dalam lingkup kerja maka orang Jepang akan memberikan kartu namanya sebagai formalitas dan langkah pertama untuk memulai pertemuan bisnis.</p>	<p><u>Gestures.</u> Dalam adegan ini terlihat bahwa pekerja Jepang menyatakan rasa hormat dan berterima kasih kepada Kazihiro karena berusaha menyelamatkan perusahaan yang juga berarti menyelamatkan pekerjaan mereka. (Scene 55)</p>	 <p>Pekerja Jepang membungkuk dan diikuti oleh Kazihiro yang juga membungkuk untuk membalas pekerja Jepang lainnya.</p>
		<p><u>Behaviour.</u> Dalam adegan ini orang Jepang berusaha memberikan kartu nama dan berkenalan dengan bahasa Jepang sambil membungkukkan badan kepada Hunt. (Scene 17)</p>	 <p>Pekerja Jepang memberikan kartu nama kepada Hunt ketika berkenalan pertama kali.</p>	

		<p><u>Wanita berperan sebagai istri rumah tangga dan pria sebagai kepala rumah tangga</u></p> <p>Dalam budaya Jepang masih terdapat perbedaan yaitu dalam kehidupan wanita hanya berperan sebagai ibu rumah tangga dan mengurus anak, serta menunjang kebutuhan suami dalam bekerja dan bukan bekerja dengan suami.</p>	<p><u>Behaviour.</u> Dalam adegan ini terlihat bahwa para istri atau wanita segera meninggalkan ruangan makan ketika Kazihiro berkata ingin membicarakan bisnis, tanpa harus diminta secara langsung. Hal ini terjadi karena masih adanya perbedaan gender dalam budaya orang Jepang yaitu istri memiliki peran sebagai ibu rumah tangga dan bukan masalah pekerjaan. (Scene 34)</p> <p>Dalam adegan kedua juga diperlihatkan bahwa walaupun tidak diminta istri Kazihiro akan meninggalkan ruangan tempat sang suami membicarakan bisnis dengan bosnya di telepon. (Scene 32)</p>	 <p>Para Istri meninggalkan ruang makan ketika Kazihiro berkata ingin membicarakan pekerjaan dan urusan bisnis.</p>  <p>Istri Kazihiro meninggalkan tempat Kazihiro menerima telpon dari bosnya.</p>
		<p><u>Bawahan akan duduk setelah pimpinan duduk</u></p> <p>Dalam bekerja orang Jepang sangat mempedulikan kesopanan dan apabila sang bawahan duduk lebih dahulu sebelum sang pimpinan duduk maka akan dianggap tidak menghargai kepemimpinannya. Dan hal seperti ini akan membuat sang pemimpin malu.</p>	<p><u>Gestures.</u> Terlihat dalam adegan ini bahwa bawahan akan duduk setelah pimpinan duduk. Hal ini menunjukkan kesopanan dan bentuk penghormatan bawahan kepada sang pemimpin. (Scene 17)</p>	 <p>Pekerja Jepang lainnya akan duduk setelah Kazihiro duduk. Dan Hunt yang awalnya telah duduk lebih dulu bangun dan mengikuti pekerja Jepang lainnya.</p>
		<p><u>Penampilan merupakan sesuatu yang penting</u></p> <p>Bagi orang Jepang penampilan dapat mencerminkan perusahaan tempat ia bekerja, sehingga penting bagi orang Jepang untuk berpenampilan rapi dan sopan.</p>	<p><u>Appearance.</u> Beberapa contoh adegan ini memperlihatkan bahwa orang Jepang sangat memperhatikan penampilannya dalam bertemu dengan orang lain. Penampilan dalam masyarakat Jepang sangat penting karena merupakan bentuk kesopanan dan penghargaan kepada orang yang ditemui dan juga merupakan cermin dari suatu organisasi yang diwakilinya. (Scene 10,17,29,31,40,56)</p>	

		<p><u>Melepas sepatu ketika berjalan diatas karpet</u></p> <p>Orang Jepang melepaskan sepatunya karena merupakan tradisi dan budaya dari orang Jepang.</p>	<p><u>Behaviour.</u> Dalam adegan ini tampak bahwa pekerja Jepang melepaskan sepatunya ketika disambut dengan karpet merah. Orang Jepang melepaskan sepatunya ketika berjalan di atas karpet karena hal ini merupakan budaya orang Jepang. (Scene 16)</p>	
4.2. Norma berperilaku orang Amerika		<p><u>Berjabat tangan dengan erat untuk berkenalan</u></p> <p>Orang Amerika melakukan salam perkenalan dengan cara bersalaman. Kadangkala orang Amerika melakukan jabat tangan dan ditambah dengan menepuk pundak, maupun memegang dengan dua tangan.</p>	<p><u>Behaviour.</u> Dalam contoh adegan ini terlihat bahwa orang Amerika menyatakan salam perkenalan dengan cara berjabat tangan dengan erat yang bertahan selama beberapa detik. Hal ini terjadi dalam 2 adegan. (Scene 16,17)</p>	 <p>Walikota menyalami Kazihiro untuk memperkenalkan dirinya. Hunt menyalami Kazihiro sebagai salam perkenalan dengan Kazihiro.</p>
		<p><u>Penampilan merupakan sesuatu yang tidak penting</u></p> <p>Orang Amerika menyukai informalitas sehingga orang Amerika berusaha untuk memasukan keadaan ini dalam segala hal.</p>	<p><u>Appearance.</u> Dalam contoh adegan ini terlihat bahwa orang Amerika tidak mengenakan jas dan bertemu dengan para pekerja Jepang sebelum kantor dimulai, padahal sebaliknya pekerja Jepang telah mengenakan jas yang rapi. (scene 17, 20,31)</p>	 <p>Hunt, para pekerja Amerika lainnya mengenakan baju yang informal dan mengenakan seragam dengan asal-asalan, dan menggunakan baju sehari-hari ketika bermain baseball.</p>

Lampiran 2 : *Transcript Dialogue Film “Gung Ho”*

Gung Ho Script - Dialogue Transcript

<http://www.script-o-rama.com/oldindex/gung-ho.shtml>

Gung Ho Film Script

[Di Amerika (Hadleyville)]

Scene 1 (di dalam suatu ruangan)

Japanese peoples screaming (orang-orang Jepang Berteriak dalam bahasa Jepang)

Scene 2 (di luar rumah dekat mobil)

Audrey : Morning.

Hunt : Hiya.

Audrey : You look great.

Hunt : Thanks.

Audrey : Are you ready?

Hunt : Hey, I was born ready, Who knows that better than you?

Audrey : I hope no one.

Hunt : You know, the amazing thing is, I'm not even nervous.

Audrey : You just put your garbage in my car.

Scene 3 (Mr & Mrs Barnyak berada di luar mobil di luar toko mereka, Hunt berada dalam mobil bersama Audrey)

Mr.Barnyak : Hey, hunt. Today is the big day, Give 'em hell, boy.

Hunt : I'll give it to 'em.

Mrs.Barnyak : We're counting on you.

Hunt : Mrs Barnyak, this face is on the case.

Mrs.Barnyak : God bless.

Hunt : Thank you.

Scene 4 (di dalam mobil)

Hunt : If I screw this up, this town is dead meat.

Audrey : But you're not nervous.

Hunt : No. I'm not. Oh, god.

[Di Jepang (Tokyo)]

Scene 5 (di dalam suatu ruangan)

Japanese trainer : You are all weak, that is why you have been sent here. Your bosses find you lazy and without confidence.
(berbicara dalam bahasa Jepang)

[Di Amerika (Hadleyville)]

Scene 6 (di lapangan terbang)

Hunt's Friends : Hold on, hunt, my man. On his way to Japan ! Hey, hunt! Next stop Japan, buddy.

Take a taxi. You look real good. I'm glad they sent you, not some city council gumhead.

Yeah. and, hunt....., don't eat any raw shit, ok ?

Hunt : Wish me luck.

Hunt's Friends : Go get 'em.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

[Di Jepang (Tokyo)]

Scene 7 (di tengah-tengah kota Tokyo)

Hunt : (menanyakan lokasi perusahaan kepada pejalan kaki di kota) I need assan motors. Assan motors. Like I' m driving.

Scene 8 (ditengah-tengah sawah)

Hunt : (berbicara dan menayakan lokasi kepada petani di sawah) “ So I get on the train, and here I am. Guy says to me, "get on the bullet train." ”

Hunt : So, I get on the bullet train... I'm in a rice-field....the guy said, "go that way." Then the other guy said, "go that way. Now I don't know. Should I go that way ?

Scene 9 (di dalam suatu ruangan)

Japanese worker : I was a bad executive. I' ll be a good one. I have three children and a wife to support. Please, let me pass.

Japanese trainer : You are not ready. You will stay two more weeks.

Japanese worker : Hiiiiik Thank you very much for everything. I have learned a lot.

Kazihiro : Berteriak-teriak dalam bahasa Jepang.

Hunt : Excuse me. Yo, whoa, baby. Jeez. Sorry, I didn't mean to interrupt you. I' m looking for assan motors. Anybody know where that is ? I' m really lost. I don't have a clue where I am. Am I still in Japan ?

Japanese trainer : You must want executive building.

Hunt : Right.

Japanese trainer : You are in the wrong place.

Hunt : Ok, where's the right place ?

Japanese trainer : One block over.

Hunt : Ooh, guess who got out of the wrong side of the bed this morning ? Nice ribbons.

Japanese Trainer : Those are ribbons of shame !

Hunt : I' d wear 'em on the inside if I was you. Thanks a lot.

Excuse me, you got spit right here. On the corner of your mouth. Get the other... it's on the other. Thanks a lot.

Scene 10 (di dalam ruangan rapat kantor pusat bersama para eksekutif perusahaan)

Hunt : Hiya, fellas. Or, as you say ...Hunt Stevenson, right here... ok. Hey, where do I put the screen?

I got a screen here. (Hunt kaget karena terdengar suara wanita Jepang, dan layar proyektor terbuka otomatis dari balik tembok) Whoa! Let me just set this down over here.

Hunt : Don't really need it, after I lugged it about 14.000 miles.

Don't worry about it. I am crazy for your country. I mean, I love it. My dad was here with the army, I guess it was... Did you decorate this place yourselves ? 'Cause it's damn nice. It's... real oriental kind of a feel to it. Do you speak english? I' m just curious.

Sakamoto : We all speak english. Continue, please.

Hunt : We may as well get started, I know you guys have...a long day of... staring ahead of you.

Where are the lights ? (kemudian Hunt kaget karena lampu mati secara otomatis dan kemudian terdengar suara wanita berbicara dalam bahasa Jepang) Jesus. Ok, here we go.

Hunt : This is hadleyville. There's the factory. It's been there 35 years. It's been closed down the past nine months, but two years ago, it was completely retooled. I tell you, it is in great shape.

Hunt : Whoa, how did that get in there ? Yikes! Whoops! (terlihat gambar wanita Amerika seksi mantan pekerja, pabrik sebelumnya) That's hazel lockwash. Hazel's unit was responsible for putting out over a hundred thousand car engines in one year.

And I think the key word here is "put out". Putting out. Ok. This is... that's...

can you turn the lights on? (lampu menyala secara otomatis) Thanx. Look, here's the deal.

Hunt : Two years ago, the underwear factory closed down in hadleyville. This was a bummer because you could get underwear there really cheap, good underwear, too, not the kind where the elastic comes out and rubs your butt. That leaves the auto factory. The auto factory, then, employed everybody in town.

Everybody owed their living, in some way, to that factory. These people worked really hard. Then the factory closed. If you come and open up that factory these people will work harder for you. I tell you, this is a great town, these are great people, and I' m willing to do anything I have to do to get that town back on its feet. That's my story. I' m sure you have a lot of questions.

So, go crazy. I know you don't want to be first 'cause everybody laughs at you. Don't worry. Come on. Ok.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

[Di Amerika (Hadleyville)]

Scene 11 (di lapangan terbang penumpang turun dari pesawat kemudian masuk ke dalam ruang kedatangan)

Anak kecil : There he is! Hi, daddy !

Hunt : Audrey !

Scene 12 (di dalam mobil)

Audrey : I went by your house every day and fed your fish, and...here's all your mail.

Oh, my god. Baby, please, I'm trying to drive.

Hunt : I missed you.

Audrey : Yeah, I can tell.

Hunt : No, I mean, I really missed you.

Audrey : Really ?

Hunt : Yeah.

Audrey : That's nice.

Hunt : Hey, the pizza shop's closed.

Audrey : Yeah, yesterday. And next week the barbershop, the record store.

The only one doing well is the guy who rents u-hauls. A lot of people are moving.

You haven't said anything about the Japanese. How did it go ?

Hunt : Remember the first time I met your dad ? He came after me with a power sander ?

Audrey : Yeah.

Hunt : It didn't go quite that well. They should've sent somebody else.

Scene 13 (di dalam rumah Hunt)

Hunt : (sedang melakukan percakapan di telepon) Mr. Douglas ? Hunt Stevenson. I used to work for you, remember ? I understand you're plant manager up there now. Congratulations. I really liked working for you. when you were here. Yeah. Hey, how's Mrs. Douglas doing ? So, you never hear from her, then ? Oh... termite man, huh ?

Yeah. Well, I'll tell you the reason I'm calling. I'm toying with the idea of relocating.

And I was... yeah, so... I'd go through the local union up there, huh ?

Ok. Hey, how's that dog of yours, rusty ? That frisky little... steam-rollered, huh ?

Hunt : Hunt Stevenson, yeah. No, Stevenson. Yeah, you know me. We were at the kindergarten together.

No, not you and me, me and your cousin Hector. He used to talk about you all the time at nap time. That's right.

Listen, ed, here's why I'm calling.

I'm the foreman up here in Hadleyville. I understand you're doing some hiring down in the Galveston plant.

Hey, I can jump in a car right now and be down there in 29 hours.

Scene 14 (di teras depan rumah Hunt)

Willie : Come on, Hunt, forget about it. You did the best you could. You did.

Googleman : Check this out. Guys, look at this. Look who's coming. Check this out.

Buster : Heather Distefano !

Googleman : Who's that guy ?

Milt : What ? You like him ?

Googleman : No, I don't like him ! get out of here !

Heather : Hi, boys.

All men : Hello, Heather.

Heather : Hi, Hunt.

Hunt : Hi, Heather.

Googleman : God, Hunt, she says hello to you ?

Hunt : She always says hi to me. She likes me. In high school, I kept her picture in my locker.

Buster : I kept one in my pants, pal.

Scene 15 (di dalam supermarket)

Audrey : We've rearranged the produce. Now, when people are broke, they don't buy meat. Crackers here, cookies down here. Where the kids can see them.

Supermarket worker : Gotcha.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Audrey : Hunt ! Sweetie, you know I enjoy your company, but...do you really think it's a good idea to follow me around all day ?
 Hunt : Can we talk about this over by the milk ?
 Milt : Hunt, come here ! This is great, I can't believe it. Come here !
 Ough....(alat kelaminnya tertabrak kereta belanja)
 Granie : My eggs !
 Milt : Your eggs ?
 Hunt : You ok man ?
 Milt : Yeah. Great news ! You did it !
 Hunt : I did ? Great ! What'd I do ?
 Milt : They're coming, next week.
 Hunt : Who ?

Scene 16 (pesawat mendarat dan pekerja Jepang keluar dari pesawat)

Conrad Zwart : Boys ! Do you want me to get the fire hose ? Now, line up and get ready to bow.

(Pekerja keluar dari pesawat disambut meriah dengan karpet merah bekas gedung theatre oleh penduduk Hadleyville, dan pekerja Jepang melepas sepatunya untuk berjalan melewati karpet merah, dan walikota menirunya)

Conrad Zwart : Welcome. Greetings greetings... from Hadleyville.
 I'm the mayor, Conrad Zwart. (ludah keluar mengenai dasi Kazihiro dan walikota membersihkannya)
 Sorry. That always happens when I say my name too fast. Right up here, please.
 Kazihiro : Thank you for this surprising greeting. We have many plans.
 I'm sorry, I'm not good a speaker as man you sent us. Where is Mr. Stevenson?
 Masyarakat : Right over there.
 Kazihiro : Mr. Stevenson's presentation is a big reason why we are here.

Scene 17 (di dalam ruangan rapat kantor pabrik, di luar ruangan sebagian pekerja Jepang sedang sibuk menyiapkan peralatan kantor)

Hunt : (door knocking) Anybody home?
 Kazihiro : Ah, Mr. Stevenson. What's a pleasure.
 Hunt : How're ya doin' ? The door was open, there is no secretary, and you said two o'clock.
 Kazihiro : My name is Takahara Kazihiro, I'm Corporate Managing Director. (sambil memberikan kartu nama diikuti oleh para pekerja Jepang lainnya secara bersamaan sambil memperkenalkan diri dalam bahasa Jepang)
 Hunt : Hei, oow, I got them, Thank you. Anybody have any Sapporo Suzukis ?
 No, ok, go fish. (berusaha membuat lelucon tetapi pekerja Jepang tidak ada yang tertawa dan tetap serius)
 Now I got it. I'm trying to remember how I know this guy.
 Now I know, Tokyo.
 Right ? I saw you in tokyo. You were screaming and foaming at the mouth and everything.
 Kazihiro : Yes, I remember.
 Hunt : What was the deal on that ? that was nuts ! You guys were going crazy.
 Kazihiro : Management Training Programme.
 Saito : For executives who are failing.
 Kazihiro : Mr Stevenson.
 Hunt : Yeah. (berusaha untuk duduk, Kazihiro sedang berjalan menuju kursinya dan pekerja Jepang lainnya menunggu Kazihiro untuk duduk lebih dahulu sebelum mereka duduk)
 Kazihiro : We would like to offer you a new position. We would like for you to be employee liaison.
 Hunt : Are you shittin' me ? That's great !
 Kazihiro : This is outline of our company's labour policy. We would like you to introduce it to your fellow workers.
 Hunt : Why can't we just run the plant the way we did before ? I mean a, We did it pretty good.
 Saito : If you did pretty good, then why you ...?
 Kazihiro : (memotong ucapan dari Saito dan dengan memandangnya) Present our ideas.
 Do not be influenced by the fact that we are giving you an executive position with a very big raise in pay.
 Hunt : No... why would I ? Don't... no, I won't be influenced by that. This is great.
 Kazihiro : Assuming of course that the factory does open.
 Hunt : Right. Well, I already assumed that.
 Saito : We did not.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Kazihiro : Can we count on you?
 Hunt : Fellas..., is frogs's ass watertight ? (pertanyaan retorikal)
 Pekerja Jepang : Yes, we believe it is. (pertanyaan Hunt dijawab setelah mereka berdiskusi terlebih dahulu dan Hunt kebingungan)

Scene 18 (di dalam gedung bekas theatre yang dijadikan ruang pertemuan para calon pekerja)

Para pekerja : WORK, WORK, WORK.....
 Crandall : I know. I know you want to work. But, please, let's go over the terms of employment.
 May I have your attention, please ? Would you please sit down ? Everyone, sit down.
 My name is Crandall. The nation union labour sent me on 'cause we're concerned about you.
 When you walk in without a contract, you are no longer a union. That's a whole new set of ground rules.
 The starting salary is only \$8.75 per hour.
 Para pekerja : We've been gettin' \$11.50 ! We've been gettin' nothing ! I wanna work !
 Crandall : All right, work with a contract.
 Paul : Do you think they'll give us a contract.
 Crandall : I think they will...
 Paul : Wait! I'm not asking you !
 Time out. I'm not asking you. You don't live here. Looks like you got a job.
 I'm asking hunt. He's one of us. He knows 'em. What do you think, hunt ?
 Para pekerja : Hunt ! Hunt ! Hunt !
 Hunt : I think, um...I think, er...hei who remembers that high school basketball game at Pittsburgh ?
 Remember that guard for roosevelt, brickhouse ? He averaged 37 points a game.
 And, if you'll recall, I was our best defensive player. Anyway, the coach puts 3 other guys on him.
 He rotates these other three. He doesn't put me on. The last quarter, down five, these guys have all fouled out,
 and brickhouse has sound's like 32 points or something ridiculous right ?
 Now, coach pulls me aside, looks me that in the eye and says, “Hunt now's the time. He's yours, take him”
 So I took him. Remember what he scored in the fourth quarter ? Donut babe, Nothing. Zip. Zilch.
 The point is, you gotta pick your spot all right. Now look, I tell you something we're very lucky to have the
 Japanese over here right now. We just gotta know how to play 'em. Let 'em make some shots all right.
 Then we make our move. The game, boys, is won in the fourth quarter.
 Buster : Hey, hunt !
 Hunt : Whoa. Yo. Come the fourth quarter, can you take these guys like you took brickhouse ?
 Para pekerja : Yeah !
 Hunt : Yeah, I can take 'em.
 Crandall : Let me go in with experienced negotiators.

Scene 19 (di dalam ruangan produksi pabrik)

Para pekerja : Hey, hunt, how ya doing ? You look great !
 Hunt : Yeah really ? good.
 Para pekerja : Hey, I'm off welfare. Don't you know it ?

Scene 20 (di luar gedung pabrik)

Kazihiro : Good morning. Welcome to your first day with Assan Motors.
 Willie : (mengucapkan secara pribadi kepada salah satu pekerja Jepang) Welcome.
 Kazihiro : We must build spirit, we must be a team. One, with one purpose only everyone thinking only of company.
 We'll begin with our morning exercises.
 Jepang : Jumping jack.
 Kazihiro : Begin !
 Para pekerja : No !
 Kazihiro : Mr Stevenson. We're not having a good beginning.
 Hunt : Yeah, well see these guys not used to getting up in the morning.
 Kazihiro : I do not blame you. Even though you are their leader.
 Hunt : Ok. Sit tight.
 Buster : Hey Hunt, take a look at these guys.
 Hunt : Muchachos. I say we do it.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Buster : Bullshit, man.
 Hunt : Come on. Why not ?
 Googleman: We never exercise !
 Hunt : Come on You know this is like ?
 This is like the first week in high school. If you wore jeans you got in big trouble right ? By october, they didn't care if you wore pants. Which you did it for couple times. One time, ok. Anyway, do it a couple of days, they'll forget it.

Scene 21 (para pekerja Amerika dan Jepang sama-sama bekerja dalam pabrik, dan Hunt bergaya sambil mengendarai golfcarnya padahal Kazihiro yang merupakan direktur, sibuk bekerja mengontrol para pekerja Amerika)

Scene 22 (para pekerja Jepang melakukan ritual mandi berendam di sungai dengan hanva menggunakan celana dalam dan handuk kecil dan para pekerja Amerika menertawai ritual ini)

Scene 23 (para pekerja Jepang memakan mie secara cepat untuk makan siang dengan menggunakan segala peralatan dari Jepang yaitu sumpit, cangkir Jepang dan lainnya dan pekerja Amerika menirukan cara orang Jepang memakai sumpit untuk memakan roti dan menertawainya)

Scene 24 (di dalam ruangan produksi pabrik)

Kazihiro : (mematikan radio milik paul dan paul protes)
 Paul : Hey ... !
 Kazihiro : I' m sorry, but no music, no cigar.
 Just work

Scene 25 (di dalam ruangan produksi pabrik bagian pengecatan)

Saito : (memanggil dengan mengetuk kepala Buster karena bekerja asal-asalan)
 Buster : Hey-hey woa, what ?
 Saito : Here, here, here, here ! Not here, here...
 Buster : what's the hell is the difference ?
 I work 75 bodies in an hour. But you're jerking us all around here.
 Hey, hunt. could you get “Mr. Motohiro” here off my back ?
 Saito : He refuses to learn proper... pro..
 Buster : The guy can't even say it !
 Saito : Techku...teckhu.... Techuniku (technik)
 Buster : They're moving us around all over the places here .
 Why can't we just do, what we know how to do ?
 Saito : Every man learns every job, then we are a team. No man is a special.
 Hunt : Ah, yeah, I got the problem. Ok. Come here.
 See, here's the deal on that. You're in America you now, and the things is Americans really like to feel special.
 Saito : Even him?
 Buster : It's go time!
 Hunt : Whoa, wait a minute. Easy.
 Let's put everybody where they belong.
 Buster : He belongs in Japan.
 Saito : There is one way to run this factory. One way.
 Buster : Is that so ? yea..yeaaa...I got your one way (sambil memegang alat kelaminnya).
 Hunt : Relax, would you ? Will you take it easy ? You wanna let go off that now?

Scene 26 (di dalam ruangan produksi pabrik di bagian interior)

Ito : Defect-o.
 Paul : That's some for the dealer's worry's about. You know every car can't be perfect.
 Ito : In Japan, if there is a defect, worker's ashamed. He stays night to fix. In Japan, our goal is zero percent defect.
 Paul : How'd you slip by?

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Scene 27 (di dalam ruangan produksi pabrik di bagian lain)

Hunt : Gooseman, what's the matter?
 Googleman : He took my newspaper.
 Hunt : So what ! you're gonna give it back to you, right ?
 Japanese : That's right.
 Googleman : No, that was wrong. He said we can't take newspapers into the line.
 Hunt : Hey, Can he have the paper back?
 See, we encourage googie to read.
 Willie : Hunt! We gotta talk.
 Hunt : Wait, willie,
 I'm in the middle of something. Hold on
 I Thought I gave you the afternoon off.
 Willie : I thought so, I cleared it with you, right ?
 Hunt : Right.
 Willie : Will you give me a second please ?
 Hunt : Hey, hold on will you give us some time out ok ..?
 Willie : So I'm going out and they stopped me.
 Hunt : Who ?
 Willie : The rice-a-roni patrol. They say if I leave, it'll count against me. My kid is getting his tonsils out, he's scared.
 I promised him I'd be there.
 Hunt : Ok.
 Willie : You're reading, good. So, what about it?
 Hunt : Hold on. Ok, Thanks a lot . We'll talk about this later all right.
 Japanese : No newspaper.
 Hunt : Yeah, well, ok. We'll talk about it.

Scene 28 (di dalam ruangan produksi pabrik Hunt, Willie, dan Googleman sedang berjalan)

Hunt : I'll just try to put it to the office and talk it to the number one san out there.
 Willie : A lot of guys have been complaining about these.
 Hunt : Hey, hey, hey. Go see your kid.

Scene 29 (di dalam kantor pabrik para pekerja Jepang berkumpul melihat miniature mobil America dan tiba-tiba roda miniature mobil itu lepas dan mereka heran)

Pekerja Jepang : American car. ... Hahaha...
 Pekerja Lainnya : (semua tertawa dan berbicara singkat dalam bahasa Jepang)
 Sekretaris : Ikut Tertawa
 Hunt : Hey, wild bunch !
 Hey, sugar-puss, what's cooking ?
 Sekretaris : I'm no cooking, typing.
 Hunt : Ha.. ha...Ok, where's your boss ?
 Sekretaris : Today not a good day to see boss. Man.
 He between a rock and a hard-on (menjelaskan setelah melihat terjemahan di kamus untuk kata tegang).
 Hunt : No shit (memastikan sambil melihat kamusnya). Whoa, I gotta see this.

Scene 30 (di dalam ruangan kantor Kazihiro)

Hunt : Hi, boss.
 Kazihiro : Ah, Mr. Stevenson.
 Hunt : Hey, please, hunt, ok ? Or the hunter, if you like.
 Kazihiro : Can I help you ?
 Hunt : Yeah probably you can.
 Hey, how does your family like America by this time ?
 Kazihiro : I didn't ask.
 Hunt : Yeah, Speaking of your family and I really can't wait to meet them
 any of your kids ever have any surgery ?
 Kazihiro : What ?

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

- Hunt : You know my friend Willie, guy that works downstairs ? His kid's going into hospitals to have his tonsils out. Willie'd really like to be there. 'cause he's like this a superdad or something I don't know !
That guy lives for his kids.
- Kazihiro : But work suffers.
- Hunt : Let's talk about work for a minute. See I think I can help out a little bit here.
You know this zero-defect deal?
- Kazihiro : No ?
- Hunt : Nah. Work, work, work, you'll go nuts.
You see, I had a cousin, Mary Elizabeth, “phew”, checked out of hotel reality, never to return.
She worked. That's gonna happen to you guys. It's just cars, it's not brain surgery.
- Kazihiro : sososo (bicara dalam bahasa Jepang) I see what you are saying.
- Hunt : Hey, there we go. Got that settled. Good. blow off my mind. Ok now I just want to make sure a few more things and I'll get out of your hair, which looks damn good, by the way and I'm not just saying that.
- Kazihiro : Oh, thank you. My brother's a barber, and before I left Japan he cut my hair...
- Hunt : That's interesting. Anyway, you know your number two, saito ?
This guy doesn't work and play well with others, if you ask me.
- Hunt : What is this stuff ? (sambil memakan suatu kudapan yang ada di kantor Kazihiro)
- Kazihiro : Seaweed. (begitu tahu bahwa itu rumput laut Hunt langsung memuntahkannya)
Mr. Saito is not a typical Japanese.
- Hunt : Yeah, well, I'll tell you something.
I'd dump him. Really, if it was me, I'd lose him. Outta there.
- Kazihiro : He's the nephew of my boss.
- Hunt : Whoa, that could be tough, huh ? well Ok, then just get him to lighten up, cause I think he's a real pain in the ass.
See, we have our own way of making cars. I really think It'll be better for now if you let the guys do job what they do best.
- Kazihiro : I see what you are saying.
- Hunt : Great ! We're cooking. You know what ? You're a guy I can talk to.
- Kazihiro : How often ? (seharusnya tidak perlu dijawab)
- Hunt : Hey you guys don't play softball, by the chance, do you?
- Kazihiro : We play baseball. But I've heard of softball.
- Hunt : You know what, we'll play the Sunday league but we need a practice game saturday, wanna come for play?
- Kazihiro : What time?
- Hunt : Two.
- Kazihiro : Ehm.. yeah If we're not busy. Ok
- Hunt : We just play for beer.
- Kazihiro : So do we.
- Hunt : All right and afterwards, we piss for distance.
- Kazihiro : For us, it's an accuracy.
- Hunt : Haha.. The Cosmonaut.

Scene 31 (di lapangan baseball)

(pekerja Jepang datang dengan mengenakan baju baseball yang seragam dan dengan atribut lengkap dengan tulisan ASSAN di depan baju mereka)

- Buster : Oh, man. They look like the yankees. I hate 'em already.
- Kazihiro : Mr. Stevenson.
- Hunt : Kaz-man. Here you go, babe.
How're you doin'. You look good.
- Kazihiro : Thank you. We just need a few minutes to warm up.
- Hunt : Sure-sure. Hey, nice glove.
- Kazihiro : It's a “Haseo Makasaki” model.
- Hunt : Oh yeah... I've got a “Merv Griffin” model here.
- Kazihiro : Oh.. that's good. Hey, “Gambate neh”...(berbicara dalam bahasa Jepang)
- Hunt : hei gamb –gambrate nah ...(menirukan Kazihiro)
- Pekerja Jepang : (melakukan pemanasan secara formal dan orang Amerika menertawakannya)
- Pekerja Amerika : What is this crap ? Boys, let's play ball.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Buster : I'm gonna put a stop to this, I'm gonna put a stop to this crap.
Here we go. Let's see a little bunt now. Come on, whale killer. Let's see a bunt.
Last inning, hunt.
(pekerja Jepang mendominasi permainan, dan pekerja Amerika kesal dengan itu dan akhirnya sampai pada babak terakhir)

Buster : Two runs from winning Hunt.
Pekerja Amerika : Bases loaded, hunt. Come on now. Give it some stick. Two runs, we win. All right. See the ball, hunt.
See the ball. Hit it on the ground.

Hunt : Goddamn.
(Buster menabrak Saito dengan sekuat tenaga, waktu menuju ke Base, dan Saito jatuh dan sedikit pusing dan pekerja Jepang lainnya membantu Saito berdiri)

Buster : All right ! Two runs scored, we win all right we win !
The guy should've faced that.
Hunt : You ok ? (menayakan keadaan Saito setelah ditabrak oleh Buster)
Kazihiro : Yeah. It was a good game. We had fun.
Hunt : Look, I'm really sorry, man.
(sebagian pekerja Amerika termasuk Hunt dan pekerja Jepang termasuk Kazihiro kecewa terhadap tindakan Buster)
Buster : He's fine look at him. All over the base, man. Showed him, huh ?
Hunt : Yeah you showed 'em !

Scene 32 (di dalam rumah Kazihiro)

Istri Kazihiro : (berbicara dalam bahasa Jepang sambil mengangkat karton besar berisi sepeda)
Hunt : Practise your english.
Istri Kazihiro : Tomorrow is the boy's birthday. I bought him a bicycle.
Hunt : Fine.
Istri Kazihiro : At sears, where america shops. I cannot put it together. Here are the instructions. Can you do it ?
Kazihiro : Not tonight.
Istri Kazihiro : I want him to see it when he wakes up. (Kazihiro menyodorkan kembali kertas instruksi kepada istrinya)
“Kazihiro” !
Kazihiro : Can't you see that I'm working ! I have no time (dengan nada marah) !!
Istri Kazihiro : Why do American fathers have time ?
Kazihiro : Why ? Because their work sucks.
(Istri Kazihiro membanting alat-alat sepeda dalam karton ke atas meja tempat Kazihiro bekerja, dan Kazihiro dan istrinya bertengkar dalam bahasa Jepang)

Kazihiro : You leave my mother out of this !
(telepon rumah berbunyi dan istri Kazihiro mengangkatnya)

Istri Kazihiro : “Moshi-Moshi” (istrinya mengucapkan salam dalam telepon)
Kazihiro.....It's your boss, Mr. Sakamoto (dalam bahasa Jepang).
(Kazihiro dengan ragu-ragu berjalan untuk mengambil telepon dari tangan istrinya dan istrinya meninggalkannya menuju ruang makan tempat Kazihiro bekerja, dengan perasaan takut)

Kazihiro : “Moshi-Moshi” ... Sakamoto San.
Yes... no sir, I did not raise production. It is down another 3½ percent this month. Yes, I'm very sorry, sir.
(berbicara dalam bahasa Jepang dan penuh anggukan kepala).
(Istri Kazihiro ikut menyesal karena mendengar Bos Kazihiro tidak puas terhadap hasil kerja Kazihiro dan bosnya menutup telepon sebelum Kazihiro selesai berbicara. Kazihiro kembali ke meja dan dipeluk oleh istrinya)

Scene 33 (di dalam ruangan produksi pabrik)

Googleman : Hey boys, look who's back.
Tony : Hey, pea-brain, what's going on ?
Hunt : Hey Tony, where'd they put you ?
Tony : Right here.
Buster : On these guns ?
Tony : On this spot. They're gonna reassign you, they told me to tell you.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Buster : Hunt, I bet I'm getting your old job. Foreman, right?
 Hunt : I bet that's it.
 Buster : Hear that, you farheads ?
 I'm getting off the line here.
 Saito : Mr...
 Pekerja Jepang : Hershiser. Mr hershiser !
 Buster : Hey Yo.
 Saito : I have a new position for you.
 Buster : (sambil melempar sarung tangan dan topi kepada temannya) Ah, yeah. That's what I heard.
 Saito : We are understaffed in the, ah, custodial department.
 We are transferring you there. Your pay will be the same.
 Pekerja Jepang : Please continue.
 Buster : Hey, yo, made-In-Japan. What the hell am I supposed to do with this ?
 Saito : That should be obvious. We expect you to sweep.
 Hunt : Hey hey ,you come here. This guy knocks you down in the ball game, so you make him sweep up ?
 Saito : No. not personal. He has more defects than any other worker in the factory. It was Kazihiro's decision.
 A very good one.
 Buster : Oh, yeah ? Defects, defects ? is that it ?
 Hunt : Wait. Hold on.
 Buster : You're doing a great job. We're shit on their shoes.
 Hunt : This is just for a while. Just hang in there. Look, I'm going to Kazihiro's house for dinner this weekend.
 Buster : Dinner, sounds great.
 Hunt : No, no. no. I'll be work on there, I'm gonna lay down the law. All right
 Buster : I'm not sweeping up man, I'm quitting.
 Hunt : Why you're gonna quit ?
 Buster : I'm gonna quit, and I'm gonna kick the Japanese crap out of him.
 Hunt : Wait..Wait..., you've got two kids.
 Buster : I'm not taking this.
 Hunt : You gotta take this.
 Buster : Everybody's looking at me. What am I supposed to do ?
 Hunt : You're supposed to take care of your family. That's what you're supposed to do. Let 'em look man.
 It doesn't matter what they think.
 Hunt : Let's go. Let's go, get back to work.

Scene 34 (di meja makan rumah Kazihiro bersama keluarga pekerja Jepang, Hunt, dan Audrey)

Hunt : This is delicious. What do you call this ?
 Istri Kazihiro : Meatloaf. You could not tell ?
 Hunt : Well, you know, I'm thinking to myself, "this tastes a little bit like meatloaf, but it's too delicious to be meatloaf."
 In fact, Audrey leaned over and said to me, "honey, can I have some of yours ?"
 What, am I gonna say no ? I love her, I'm gonna give it to her. There you are. Whoops !
 Audrey : Thanks.
 Hunt : Sure.
 Istri Kazihiro : Are we ready for dessert?
 Hunt : Oh, boy, I know I am.
 Kazihiro : In a few minutes. Right now, we have a little bit business to discuss.
 (istri dari para pekerja Jepang segera meninggalkan ruangan dan Saito serta Ito melihat Audrey)
 Hunt : Hey, Audrey.
 Audrey : What ?
 Hunt : Why don't you... you know... leave ?
 Audrey : Actually, I'm interested in what's going on at the plant. Nobody minds if I stay, right ? see..
 (pekerja Jepang tidak mengatakan apa-apa dan diam)
 Kazihiro : Mr. Stevenson... Hunt. How do you think things are going at the factory ?
 Hunt : Honestly, Kaz ? (dengan santai sambil menghisap cerutu duduk dengan dua kaki kursi dan menyilangkan kakinya)
 Kazihiro : Yes, please.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

- Hunt : Not too well. See, you're stateside now fellas. To tell you the truth you still act like Yokohama mamas.
No offence.
- Kazihiro : None taken.
- Hunt : Can I be frank for a second ? I' ve heard a lot of talk about how good the Japanese businessmen are.
Quite Frankly... I' m sorry, I don't get it. I don't see it, I' m not impressed. Not one iota.
- Kazihiro : You're Fired !!
- Hunt : What ? (Hunt jatuh dari bermain kursi dan menghisap cerutu karena kaget dirinya dipecat dan berusaha bangun kembali) You can't fire me !
- Kazihiro : You'll go back on the line with the others.
- Hunt : Woa..woa... Wait a minute. Explain this to me. Why ?
- Kazihiro : I do not understand American workers. They comes 5 minutes late, leaves 2 minutes early.
They stay home when they are sick. They put themselves above company,
And you seem to feel the same way as they do.
- Hunt : Ok, excuse me but explain something to me. But, when this was an American factory,
Production was up 10% higher than with it was you guys now. Explain that to me !
- Kazihiro : 10% ? In japan, production in same size factory is 40% higher.
- Saito : With superior quality.
- Hunt : Impossible. How can you work so fast ?
- Kazihiro : Japanese worker is very loyal to company. He's very proud when company does well.
He's ashamed when it does poorly
- Saito : Like now !
- Kazihiro : In Japan, when production lags, worker stays longer in factory.
- Hunt : Ok, overtime. We can talk about overtime. Time-and-a-half is standard now...
- Kazihiro : They are not do it for pay. They do it for company.
- Hunt : Yeah, but that's there, this is here.
- Audrey : Gentlemen, this is an American factory. They never gonna go for that.
- Kazihiro : Is that how you feel, Hunt ? that they'll never go for it ?
- Hunt : Well I'll tell you somethin'.. There's one guy who can get 'em to go for it,
and you're looking at him.
- Kazihiro : You can change workers attitude ?
- Hunt : If I can't, nobody can.
- Audrey : Nobody can.
- Hunt : Hey, would you shut up ? (dengan nada kesal)
(Audrey membalas dengan menatap kesal Hunt dan akhirnya meninggalkan ruangan dengan membuang lap makan ke atas kursi)
- Hunt : Goddamn it.
Ok. You guys have a problem, right ? I' m the answer man.
I can work this out and make everybody happy, I always have. Come on, you gotta give me a shot.
- Kazihiro : All right. We make no more changes for now.
- Hunt : There you go.Yeah.
(Saito terlihat kecewa atas keputusan Kazihiro dan hanya mengangkat gelas dan tidak meminumnya ketika Kazihiro mengajak untuk *toast* dan minum bersama)

Scene 35 (di dalam mobil Hunt)

- Hunt : Hey, hon...wanna stop off and get some ice cream ? ... Haagen-dazs.
- Audrey : Eat shit and die !
- Hunt : ...Hey Hon, You having your period ?
- Audrey : Stop the car !! How could you do that to me ? how could you telling me to shut up,
right in front of all those people !
- Hunt : I' m dealing with a rather delicate situation here.
- Audrey : Ooh tell me, what are you trying to do?
- Hunt : I' m trying to save jobs.
- Audrey : The only job I heard being threatened was yours.
- Hunt : They picked me for this job all right.
I didn't ask for it. Those guys need me.
- Audrey : Those guys need someone who got to tell them where things stand Hunt.
They don't need some guy who's trying to make one employee do it all by himself.
- Hunt : It'd be pretty nice changes to have a girlfriend who's little bit supportive to me.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Audrey : Supportive ?
 Yeah..You talking about some little chick who's gonna sit there, who'll go along with everything that you say.
 A parrot with tits.

Hunt : How can you bring heather into this ?

Audrey : I wasn't thinking of heather. But apparently you were. (keluar dari mobil dan berjalan kaki meninggalkan Hunt)

Hunt : Oh, audrey, come on. Come on, audrey!

Scene 36 (Di sungai para pekerja Jepang kembali melakukan ritual mandi berendam di sungai dengan hanya menggunakan celana dalam dan handuk kecil)

Kazihiro : (Berbicara dalam bahasa Jepang kepada para pekerja lainnya.)

Hunt : Morning ! (para pekerja Jepang kaget karena Hunt muncul dari dalam sungai dengan mengenakan kacamata selam)

Kazihiro : Where did you come from ?

Hunt : I've been swimming down below you the whole time. You didn't see me did you ?

Kazihiro : Is there anyone else down there with you ?

Hunt : There might be. You know, boys, now I've got you all together, I've been thinking it over.
 You know what we need in the Factory ? An incentive programme.

Saito : We don't need an incentive programme, what we need is faster workers.

Hunt : What you're really need is a fish come along to bite your pecker off. Bottom line,
 What's the most cars you guys ever turned out in one month back in Japan ?

Saito : 15.000 cars. (Hunt kaget kemudian bersiul dan saito tertawa sinis melihat Hunt kaget)

Hunt : All right, my men will make 15.000 cars next month. But when they do,
 you gotta bring their salary back up to the old level and you gotta guarantee 'em full employment.
 We got a deal ?

Kazihiro : I'm not sure if...

Hunt : Come on, what do you got to lose ? Pressure is all on us.

Kazihiro : All right. We strike a deal. Fifteen thousand cars, not any less. One less than fifteen thousand,
 no raise, nothing. (kemudian Hunt berjabat tangan dengan Kazihiro dan Saito tertawa)

Hunt : I'm starting to like this ritual
 (kemudian kembali mengenakan kacamata selam dan masuk ke dalam air).

Scene 37 (di dalam gedung bekas theatre yang dijadikan ruang pertemuan para pekerja Amerika)

Hunt : You know, this is really hard for me to say, but I got to tell you something, man.
 The American worker is really second best, I'm sorry man.
 The Japanese can do everything better, faster and longer. You don't like to hear that, do you ?
 Neither do I, 'cause it's bullshit. Who's better than us ?

Para pekerja : Nobody !

Hunt : Who ?

Para pekerja : Nobody !

Hunt : You bet your red, white and blue ass. When they told me no Americans could ever match the amount of cars
 made by the Japanese in one month...it took about a dozen guys to hold my ass down.
 I said, "not only will we make more cars than Japanese, but in the end of this month, when we break your record,
 "I expect full employment in this factory." I'm talking about 200 more of our union,
 brothers and sisters back to work, and like I told you months ago, at \$11.50 an hour.

Para pekerja : Hey, hunt, how many cars for the record ? How many ?

Hunt : How many ? 15.000 cars in one month. (para pekerja tiba-tiba terdiam)
 That's 15.000 in a month.

Para pekerja : Hey Hunt...Did you say 15.000 ? Are you joking, or what ?

Hunt : No, I'm not kidding. Come on, we can do that. Can't we ?
 Are you saying the Japanese are better than us ?

Para pekerja : NOOO.. (para pekerja menjawab dengan semangat dan kemudian salah satu pekerja bertanya)
 Yo man, But 15.000 that's a lot of work.

Paul : Yeah, what if we work out of our butt off and come in just under 15.000 ?
 And we get nothing right, for all that work.

Para pekerja : What kind of deal is that ?

Willie : Excuse me, fellas, the man's not an idiot. He wouldn't let that happen.

Hunt : Hey I'm not idiot, of course not.

Para pekerja : Even if we just come close, we get something, right ?

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Hunt : All right.
 Para pekerja: what do we get ? Like half a raise for 12 or 13.000 ?
 Hunt : For 13.000yeah.
 Para pekerja: Why didn't you tell us that from the beginning ?
 Hunt : 'Cause I just thought of it. 'Cause I just thought...
 I thought it'd be better to concentrate on the full 15 and that way get the whole raise.
 Let's not even think about. Let's not even talk about it.
 Let's pretend I just made it up. this crazy thing up about 13.000 cars.
 See...That way, we just go for the full 15. I'm telling you
 I say we can do it. Let's do it and do it our way. Can we do it ?
 Para pekerja: Yeah !
 Hunt : Oh, come on, man. Can we do it ?
 Para pekerja: Yeah !
 Hunt : Can we do it ? yes...yes..yes...!
 Para pekerja: Yes....yes....yes...!

Scene 38 (di dalam ruang produksi pabrik)

(adegan ini tidak terlihat dialogue, tetapi Hunt memberikan petunjuk kepada para pekerja Amerika bagaimana orang Jepang menghasilkan sesuatu lebih banyak dan para pekerja terlihat bekerja dengan lebih semangat)

Hunt : It won't be easy. We gotta do what the Japanese do. If they fall behind, they stay after hours.They work late.
 They show up early.
 Willie : Hey ! Morning. (pagi hari menyapa pengirim koran)
 Hunt : If they can go faster the workers ask for the line to be speeded up.
 They cut down on lunch hours and breaks.
 They save time any way they can. If they can do it, we can do it.
 (terlihat paul buang air kecil di botol untuk mempersingkat waktu)

Hunt : Hey Tony, do you need two hands to scratch your ass ? come on let's get to work.
 Willie : Hey Hunt, We gotta talk.
 Hunt : Not now, we'll fall behind. 2 bumpers on a car, not 1. 1 in the front, 1 in the back remember !
 Willie : Listen to me.
 Hunt : What ?
 Willie : We got it. We're in ! We gonna get the raise !
 Hunt : There you go !
 Willie : I figured it out, 13.000 cars. All we have to do is work the rest of the month,
 8 hours a day like always. And we're goaling...
 Hunt : 13.000 ? that's good ! But, see, you can't think like that 'cause then we don't make the 15.000.
 Willie : We ain't gonna make that anyway.
 Hunt : Then we gotta work harder.
 Buster : Bullshit !!
 Willie : Oh yeah ??
 Hunt : Yeah !
 Willie : This is Sunday !
 Hunt : Ok.
 Willie : I haven't seen my kids in two weeks, how can you say that to me ? we're already work as hard as we can !
 Hunt : I know, but...
 Milt : we're gonna make the 13.000. We got the raise and a lot of us are satisfied with that.
 Buster : Bullshit !
 Hunt : Jezzus...
 Milt : Do you believe that guy ?

Scene 39 (di dalam supermarket)

(sewaktu membayar belanjanya Hunt melihat istri dari pekerja Jepang diganggu oleh Buster yang sedang mabuk)

Istri Kazihiro : Excuse me.

Buster : You're excused.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Hunt : Hey, buster, what's going on ?
 Buster : Just doin' some shopping.
 Istri Kazihiro : Mr. Stevenson.
 Hunt : Hi... Would you like something from the shelf here ?
 Buster : She wants something, but she's not having much luck getting it. Here you go.
 Hunt : Hey, look... I know you're drunk and things aren't going well, but why don't you lighten up ?
 Buster : Why don't you just get down and kiss her ass, like you do her husband every day ?
 (terjadi perkelahian antara Buster dan Hunt)

Anak kecil : MOMMY, MOMMY....!
 Shopkeeper : Clean up in aisle 3.
 Hunt : Sorry, man (Hunt memukul Buster hingga jatuh dan memenangkan perkelahian).

Scene 40 (di gudang belakang supermarket)

(Kazihiro masuk dan melihat Hunt sedang memasukan tangannya ke dalam bak berisi es batu)

Kazihiro : My wife told me what had happened and I am grateful.
 Hunt : Oh, gee. Hey, do me a favour, don't fire the guy. All right..
 He's really been very unhappy lately.
 Kazihiro : I will not fire him. You are good friend to him.
 Hunt : Yeah. You didn't see him sprawled out across the cheese puffs.
 Kazihiro : Still, you are his friend. In Japan I have many friends. We only talk about cars or do exercises.
 But sometimes we go see a sumo game. But that's in Japan.
 Well, once again, thank you very much.
 Hunt : Ok. Hey, you wanna go get a beer ?

Scene 41 (di dalam bar bersebelahan dengan tempat bermain bowling)

Hunt : Right there, what's that ? (berusaha membuat lelucon)
 Kazihiro : I don't know.
 Hunt : That's two men walking a breast !
 (kemudian Kazihiro yang hampir mabuk tertawa dan mengomel dalam bahasa Jepang dan Hunt menirukannya)

Kazihiro : I got one for you. This is a one-eared elephant.
 Hunt : Wait a minute, there's a church league here. Clergyman...
 one-eared elephant. Put him back in the zoo now come on. We're going to jail before the night's over.
 Kazihiro : What a laugh we're having, huh ?
 Hunt : Yeah, good raughs. Well, I guess I' ve got things running pretty well down at the factory, right ?
 Kazihiro : Mr Saito is major fuckhead. (tertawa panjang)
 Hunt : I beg your pardon.
 Kazihiro : He called Japan and tell them that I am losing control here.
 One more failure and I am ruined.
 Hunt : What do you mean, one more ?
 Kazihiro : Remember when you first saw me ?
 Hunt : Yeah, at the screaming academy. You were enrolled there, I think.
 Kazihiro : The place for failures. I am not a good leader.
 Hunt : Nah..You are a good leader.
 Kazihiro : No, I am not. I used to worry that men were working too hard, missing their families.
 I was concerned that that they were not getting personal satisfaction from their work.
 Hunt : You animal.
 Kazihiro : You make jokes.
 Hunt : No, I' m not making jokes.
 Kazihiro : I had to make a shimatsusho for workers.
 Hunt : You had to cook for those guys ?
 Kazihiro : No, an apology. I had to apologies to the workers for letting their production fall behind.
 I begged for their forgiveness. They were all humiliated because of me. The only measure of a worker's value... is
 the work. The company is everything. Team ! That is what has raised us from a conquered nation to an economic
 power. We are one, with one purpose.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Hunt : Hey, You guys are doing great, I admit it.
(Kazihiro yang setengah mabuk mulai menyanyi dengan suara keras dalam bahasa Jepang dan Hunt berusaha menghentikannya dan semua yang ada di sana tertawa melihat Kazihiro bernyanyi)

Hunt : He'll be back. There's a midnight show.
Kazihiro : One more failure and I'm ruined. I got troubles, bud.
Hunt : You think you have troubles. I have troubles with hair on 'em.
Listen, I told the guys there might be a partial raise if we made 13.000 cars this month.
Kazihiro : You told them that ?
Hunt : I know. You shouldn't drink if you find that funny. I find it totally depressing.
Kazihiro : You're right. You're right!
Hunt : I am ? Hey ! Are you shittin' me ?
Kazihiro : No. You are in much more trouble than me. I feel much better.

Scene 42 (di dalam ruang produksi pabrik)

Willie : It's jammed, goog. Call maintenance.
Googleman : No good, I takes 2 hours.
Willie : Good, I could use a break.
Hunt : You could use a break ? You've had five months break, you should be pretty rested up there.
Willie : You know, I'm getting very sick of you. What do you want from us ?
We eat on the line , sleep on the line, and piss on the line!
(Googleman berteriak dan terluka karena tangannya tersangkut dalam mesin)

Googleman : Shut off the line !
Willie : Shut that god damn line off !
Hunt : Goog, You ok ?
Googleman : I tried to unjam it. I didn't want us to lose time.
Buster : Back off, will you, hunt ? This is your fault to begin with.
Googleman : Bad timing, huh ?
Buster : Bad for you.
Saito : What happened ? Why have they stopped ?
Ito : One of the workers had an accident.
Saito : Why are the others not working ? Back to work. Back to work!
Kazihiro : A man has been hurt. You may be next.
(Kazihiro marah dan membanting Saito karena berteriak memaksa pekerja lainnya untuk kembali bekerja)

Scene 43 (di dalam rumah sakit)

Ito : Excuse me, This is for Mr. Googleman. How is he ?
Willie : He's fine. We're going in to see him in a few minutes).
Ito : I'm happy.
Buster : That's the main thing, as long as you're happy.
Milt : He's happy because they only have to give us half the raise.
Ito : Half the raise ?
Willie : Half the raise For making 13.000 cars in a month.
Ito : That is not so. It was 15.000 or no raise.

Scene 44 (pembicaraan di telpon antara Willie di rumah sakit dan Hunt di rumahnya)

Hunt : Hello !
Willie : We just talked to that guy Ito. We found out there's no raise for 13.000 cars.
I'm calling all the guys and we're coming over to get you (phone hang up)
Hunt : (phone drop) Oh, shit !
Hunt : Hygiene...(sambil mengambil tisu gulung di toilet dan dimasukan di dalam koper untuk berkemas)
Get in there, you ungrateful little... get in ! (berusaha menjaring ikan untuk dibawa lari)

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Scene 45 (di luar rumah dekat mobilnya)

Hunt : Defects !

(Hunt berusaha membuka pintu mobil dan ternyata handle pintu mobil buatan pabriknya terlepas dan hunt tetap berusaha melarikan diri sewaktu teman-temannya datang)

Willie : No raise for 13.000 cars.

Buster : You going somewhere, Hunt ?

Hunt : No.

Buster : Let's get this over with.

Willie : You hear what I said ? There is no raise for 13.000 cars.

Hunt : All right. Look, fellas... now, listen... Here's what happened.

Milt : We know what happened. They made a deal with you man, and then they broke it.

Hunt : Oh sons of bitches ! I can believe this is happening..

Willie : They did make that deal with you, didn't they ?

Hunt : Yeah, they made a deal with me ! yeah damn right. That sons of bitches.

Willie : All right, all right.. Listen, we call a union meeting, tomorrow night.

But before, we're going up to see that... what's the guy name ?

Hunt : Kazihiro.

Willie : Kazihiro on our lunch hour.

Pekerja lain : I think you should come with us, and call him a liar on those face.

Hunt : Ok, all right.. I tell you what ! I'll do better than that, I'll get there ahead of you guys.

I'll have this settled before you even get there.

Pekerja lain : That's what we want to hear from you !

Milt : That's what separates us from the Japanese. We got a guy like you looking out for us.

Hunt : Hey, fellas, I'm just doing...

Pekerja lain : ok, let's go get a couple of brewskis. I'm buyin'.

Hunt : Hey, I'm sorry man...

Buster : No, it was me.

Hunt : Can I talk to you for a minute ?

Buster : Yeah...

Hunt : I got kind of a...

Buster : Come on, come for a few beers. Let's talk about it there.

Hunt : No, you go ahead, I...

Buster : Come on, come on.

Hunt : I ought to stay. I'll talk to you later.

Buster : Yeah ?

Hunt : Sure

Buster : All right. Let's go...!

Scene 46 (di dalam rumah Kazihiro)

(putri Kazihiro sedang bermain boneka dan menyuapi bonekanya dengan makanan asli sambil menonton MTV)

Kazihiro : Don't feed Anabelle. No more mtv. No more twisted sister.

Read a book ! (berbicara kepada putranya yang sedang menirukan tokoh G.I. Joe)

Istri Kazihiro : More “Jimmy Dean” pure pork sausage ?

Kazihiro : No ! No more “Jimmy Dean”, no more Hawaiian punch. No more green giant frozen niblets.

(sedikit membentak kepada Istrinya kemudian terdengar bel pintu berbunyi)

Who the hell can that be ? Yes ? Sakamoto san...

Sakamoto : May we come in ?

Kazihiro : Yes. Please... come in... Sit. Please sit... Can I get you anything?

Sakamoto : No (sambil duduk dan menduduki mainan putri Kazihiro).

Putra Kazihiro: GI Joe ! (sambil mengarahkan tembak mainannya ke Sakamoto)

Kazihiro : That is neighbour's child. (Kazihiro malu mengakui bahwa itu adalah anaknya)

Sakamoto : Everything is all right here ?

Kazihiro : Yes. Fine, great ! Well, have a nice trip back.

Sakamoto : I will come to the factory tomorrow morning.

Kazihiro : Tomorrow is not good day.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Sakamoto : Why not ?
 Kazihiro : Factory is locked and we can't find key.
 Saito : Bullshit-o ! The men are having a big union meeting tomorrow night.
 Sakamoto : Is this true ?
 Kazihiro : Yyyes. (menggoyangkan kepala, berusaha untuk berbohong tetapi tidak jadi)
 Sakamoto : This does not make me very happy. You have let me down.
 Come, nephew. I am tired.
 Saito : Uncle... you can stay at my place.
 Sakamoto : Is your wife with you ?
 Saito : Yes.
 Sakamoto : Ramada Inn.

Scene 47 (di dalam ruangan kantor Kazihiro kemudian keluar dari kantor)

Hunt : We gotta talk.
 Kazihiro : You're telling me, brother.
 Hunt : Look, my men are expecting a raise, I gotta get 'em one.
 Kazihiro : You shouldn't told them that lied.
 Hunt : Well, I thought we'd make the quota. And I figured if we didn't, you'd be man enough to give them something.
 For getting so close, you know I'm saying ! We're a thousand lousy cars short.
 Kazihiro : Impossible, and you tell them not to form a union or Mr. Sakamoto will very displeased.
 Hunt : Yeah, that's a good idea. I should've thought of that.
 I'll go down and talk to the guys and say, "hey you know what, we shouldn't form a union,
 'cause that would displease Mr. Sakamoto."
 Kazihiro : You told me that you could control your men. You put me in very bad situation.
 Hunt : Hey look hot shot... I bailed your ass out, I don't know how many times.
 What do you think kept them going this long ? You and your personal charm ?
 It was me. I backed you, I handed you 14.000 cars, and now I'm gonna look like shit.
 Give my men a raise !
 Kazihiro : Are you Crazy ? (sambil membanting gelas di meja)
 If I give them a raise, Mr. Sakamoto will have a baby.
 Working conditions must remain as they are. You tell them that.
 Hunt : Now who's nuts ?
 Kazihiro : Not us. We know what we're doing. I see now why they gave me ribbons of shame.
 Because I was begin to thinking like an American.
 Hunt : Haaa.. Don't flatter yourself, ace.
 Kazihiro : It's true. Everybody in this country thinks they are special. Nobody wants to be part of the team.
 They're all too busy getting personalized license plates.
 None of you would last two days in management training programme.
 Hunt : None of us would be so stupid enough to stay two days.
 Kazihiro : Because you are selfish, it's what makes you weak.
 Hunt : I'm weak ? You don't even have the guts to stand up to your boss.
 You're a real millis, you know that ?
 Kazihiro : I am no millis !

Scene 48 (di dalam ruang produksi pabrik)

(Hunt mengamuk dan memecahkan kamera pengawas)

Kazihiro : You get out of here ! You're fired ! You don't work here any more !
 Hunt : I'm fired ? That's great. (sambil membanting kacamata kerja)
 That's fine with me. You guys think you're so hot.
 This factory's been running like shit.
 Kazihiro : It's run our way ! The way that we know how ! This is the way !
 Hunt : Oh, yeah?
 Kazihiro : Yeah...
 Hunt : If you're so great, how come you lost the big one ?
 (kemudian Hunt dan Kazihiro berkelahi dan bergulat)
 Come on.
 Para pekerja: Whoa, break it up, Hunt. (para pekerja meleraikan keduanya)

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Hunt : He's nuts.
 Willie : Take it easy.
 Willie : We'll work it out at the meeting.
 Buster : I don't need a meeting. I'm quit right now.
 Anybody else need a meeting?
 Para pekerja: No !
 Buster : All right, let's walk.(keluar diikuti oleh para pekerja lain)

Scene 49 (di tengah-tengah piknik tahunan Hadleyville di taman kota)

Welcome to the Hadleyville fourth of July picnic. Lots of fun for everybody and don't forget the big fireworks show tonight.
 (suara dari pengumuman)

Milt : Gotta give it to you, hunt. You said you'd handle 'em in the fourth quarter.
 They lied to you, but you didn't let 'em get away with it. That was great. Top nudge, Hunt.
 Para pekerja : Yeah, Hunt. Top nudge...
 Hunt : Yeah...
 Conrad Zwart : Good evening. May I have your attention, please ? Is Hunt Stevenson here ? Hunt Stevenson ?
 Come on up here, son. (Hunt berusaha berjabat tangan tetapi diacuhkan oleh Walikota)
 The man who saved Hadleyville.
 Para pekerja : We'll stay out till we get the raise !
 Conrad Zwart : Well... I have got a piece of news for you. I just got official word from Assan Motors.
 The factory is closed.
 Para pekerja : What ?
 Hunt : A lockout ?
 Conrad Zwart : No bright boy, not a lockout, a pull-out. A close-down, an adiós, a "sayonara, round-eyes".
 They said the workers, and especially their leadership, were too difficult to deal with.
 So they're closing the factory and going back to Japan.
 The man who saved Hadleyville. You're the man who killed Hadleyville,
 And I'm gonna be the man who kill you !
 Willie : Wait a minute. Why did you blamed it on Hunt ?
 He tried like hell to get along with those people, then they made a deal and weaseled out.
 Let me tell you something. We are behind you, Hunt. 100%.
 Conrad Zwart : If you buy that, you all stay here and starve with him. (kemudian meninggalkan panggung)
 Para pekerja : Fuck you !
 Googleman : Quiet ! Your friend Hunt's trying to speak.
 Go ahead, Hunt.
 Hunt : First of all, I think you all should know something all right. See...gee, I don't know,
 I figure if we made 15... you know... if we made 13.000 cars, we'd be so close to 15.000 right ?
 Then if we...
 Tony : Yoa Hunt what're you trying to tell us ?
 Para pekerja : Yeah !
 Hunt : Well...I.I....I lied.
 Para pekerja : Oh my God..
 Hunt : Yeah, there was no...there was no deal for 13.000 cars.
 Willie : We walked out on a lie ?
 Hunt : I never in a million years thought it could lead to this, I swear to you guys...
 Milt : You should've told us the truth.
 Hunt : The truth ? You don't want the truth.
 You want to hear that Americans do things better than anybody else.
 Para pekerja : Yeah...
 Hunt : They're kicking our butts, that ain't luck. There's your truth.
 Sure, the great old American do-or-die spirit. Yeah, it's alive. But they've got it.
 I tell you, we'd better get it back. We'd better get it back damn fast.
 Instead, we're strutting around telling ourselves how great we are.
 I guess if I was really a leader, I would've told you this months ago.
 Instead, I was telling you basketball stories.
 I put myself in front of the town and I'm really sorry.
 I swear to you, man, I'm really sorry. (para pekerja dan keluarganya meninggalkan Hunt dan piknik mereka)

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Scene 50 (di dalam ruangan kantor pabrik)

Kazihiro : Sakamoto-san, Ito-san's wife is in labour. He would like to go.(dalam bahasa Jepang)
 Sakamoto : You want to leave ? (dalam bahasa Jepang)
 Ito : (Ito berdiri dan menjawab) No, sir. I want to stay and work.(dalam bahasa Jepang)
 Sakamoto : Ok (dalam bahasa Jepang, kemudian melanjutkan pekerjaannya)
 Kazihiro : This is Looney Tunes.
 Sakamoto : Looney Tunes ?
 Saito : (menjelaskan Looney Tunes dalam bahasa Jepang dan terakhir That's all, folks !)

Kazihiro : We are insane !
 Saito : Why are you talking American?
 Kazihiro : Because I have American ideas. We work too damn hard.
 This is not our lives. This is a factory. Our friends, our families should be our lives.
 We are killing ourselves. We are millis. Many of you are troubled by the same things as me, huh ?
 Tell him. Tell him that we have things that we can learn from Americans.

(Kazihiro bertanya kepada para pekerja Jepang lainnya dan mereka berpura-pura tidak tahu setelah Sakamoto menatap mereka)
 (kemudian Kazihiro berjalan keluar setelah Sakamoto melanjutkan pekerjaannya seolah tidak terjadi apa-apa)

Scene 51 (di taman kota setelah piknik usai)

(Hunt mabuk dan memasukan kepalanya kedalam mulut meriam dan berusaha menyulutnya dengan korek api)

Audrey : Need any help ?
 I went by your house. How come you're still out here ?
 Hunt : I Couldn't go home. Somebody filled my car with horse manure. (sambil meminum bir)
 Audrey : Who would do that ?
 Hunt : I don't know. I don't think it was a horse.
 Audrey : Hunt, I... I came to tell you you were great tonight.
 It took a lot of guts to say what you said, and...I was really proud of you.
 Hunt : Do you think I could possibly have a hug ?
 Oh, god. (kemudian berciuman)

Scene 52 (di dalam mobil dan di jalan)

Hunt : Right on this bridge is where I first kissed you.
 Audrey : Yep.
 Hunt : Jesus !
 Audrey : That's Kazihiro. What's he doing here ?
 Hunt : Hey !... Hey ! You look good.
 Did you do a health club ?
 Kazihiro : I came out here to be alone. In Japan, you're never alone.
 You put on your pants, there's someone in there with you. It's almost that bad here.
 Hunt : Yeah, I need this.
 Kazihiro : I'm ruined. I destroyed my career.
 Hunt : You're ruined ? There's 1200 families in this town that are ruined... you jag-off.
 Kazihiro : I let down myself, I let down my men. I wiped out your town.
 Disgust... I can't stand it any more.
 (mengomel dalam bahasa Jepang, kemudian berlari menuju sungai dan menceburkan diri ke sungai untuk marah)
 Hunt : Nice talkin' to you. Jeez !
 Hey, are you nuts ? If you're gonna drown yourself, at least take off your watch.
 Kazihiro : I'm not drowning myself, I'm just freaking out !
 Audrey : Hey... you guys ok ?
 Hunt : Yeah, we're all right.
 Kazmania here was trying to swim back to Japan.
 Audrey : Ok. I'll wait for you up here.
 Hunt : You Ok ?
 Kazihiro : Yes.
 Hunt : Come on. You're a maniac.
 Kazihiro : Last night, I told my boss off.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Hunt : Oh, yeah. Good for you. Was he awake ?
 Kazihiro : Are you kidding ? I was on him good.
 I was on him like hair on a gorilla.
 Hunt : Where do you get these expressions?
 Kazihiro : Tv.
 Hunt : You're coming around, Kazmonaut. Took you long enough.
 Kazihiro : Yes, we screwed this up good.
 Hunt : Ah, dammit. You know...I think of all the shit we did wrong, and it's an impressive amount of shit,
 We were this close to pulling this thing off. This close to doing it.
 Well, look. I made some big mistakes.
 Is it just me, or do you hate the way your shorts feels when they being wet ?
 Kazihiro : I actually kind of like it.
 Hunt : Really ?
 Kazihiro : What a waste. This could've been something really big.
 Hunt : See that's what kills me.
 Kazihiro : Yes, I feel like you. I would love another chance.I know we could do better.

Scene 53 (di luar gedung pabrik)

(para pekerja Jepang sedang membereskan barang-barang dan para pekerja Amerika mengolok-olok mereka dan kemudian Kazihiro dan Hunt datang untuk masuk ke dalam pabrik)

Para pekerja: Get outta here. Where do you think you're going ?
 Hunt : It's 8 O' Clock, I' m going to work.
 Buster : Hey, hey. What work ?
 We walked, then they shut down.
 What are you dong with him ?
 Hunt : Kaz ? He's going back to work with me.
 Saito : Aren't you enough trouble already ?
 Kazihiro : Where's your uncle ?
 Saito : Ramada inn coffee shop, eating a silver dollar pancakes.
 Kazihiro : You tell your uncle that we made a deal with these men. By 7.30 tomorrow, there will be 15.000 cars.
 You tell him, If he's a man of honour, he'll keep his promise and give these men their raises.
 Saito : Certainly. I will tell him you said that....
 Kazihiro : Now!!!
 Ito : Takahara-san My wife had a baby girl !
 Kazihiro : (berbicara dalam bahasa Jepang sambil menepuk tangan Ito dengan gembira)
 Hunt : Congratulations.
 Well, we still got 1000 cars to build, Kaz and I thought we'd go knock 'em off.
 Tony : 1000 cars. Two of you. All right..
 Hunt : Yeah, We're gonna skip lunch.

Scene 54 (di dalam ruangan produksi pabrik dan para pekerja lainnya berada di luar gedung)

Hunt : This shouldn't be too bad. Hell, these at the end of the line here are almost done.
 (pekerja Jepang melihat mereka dengan heran, sementara pekerja Amerika mengintip dari luar gedung)

Paul : So, what are they doing ?
 Tony : They're building a car.
 Kazihiro : Hey, Hunt.(melempar setir ke arah Hunt)
 (Hunt dan Kazihiro melanjutkan merakit mobil hanya berdua)
 Buster : This whole thing is an insult to my intelligence, man.
 Willie : Is that possible ? (para pekerja Amerika tertawa)
 Buster : Really, I' m serious. All right, ha, ha.
 You know, he thinks if we see him working, he think we'll rush in and help him.
 Hunt : Ok. There's one. What'd that take us, 15.. 20 minutes ?
 Kazihiro : Four hours.
 Willie : Why ? Just tell me, why is he doing it ?
 Buster : It's easy, he wants to look good for the Japs. He's covering his ass.

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

Willie : I don't buy that.
 Buster : Give me another reason !!
 Googleman : I tell you what, maybe he's just trying to save this town.
 (kemudian Willie dan Googleman menuju ke dalam pabrik diikuti oleh lainnya)

Scene 55 (di dalam ruangan produksi pabrik)

Willie : Hey, Hunt. We're here. (Willie dan Googleman diikuti oleh pekerja lainnya)
 Hunt : Yes ! (Hunt senang teman mereka datang untuk membantu)
 (mereka kembali ke posisi masing-masing dan langsung bekerja, para pekerja Jepang heran melihat hal ini kemudian Ito datang meninggalkan tugasnya membereskan dokumen dan ikut datang membantu Hunt diikuti oleh pekerja Jepang lainnya)

Buster : No, no, no. Not everywhere. Here, here, here and here. Got it ? (memberikan instruksi kepada pekerja Amerika)
 (Pekerja Jepang khususnya Ito mulai mengikuti cara pekerja Amerika memakai baju dalam bekerja dan meninggalkan cara berpakaian yang rapi dan tidak mengikuti peraturan kerja yang ada)
 (Sakamoto datang dan Kazihiro kaget, dan tidak menyapa seperti biasanya)

Kazihiro : We could use another man on the wipers.
 Hunt-san, Sakamoto-san is here. How are things going ?
 Hunt : Ito says we're short.
 Ito : It's close. But .. but, we're going so fast, it's difficult to keep accurate countable.
 But we look short.
 Kazihiro : Ok. By seven-thirty, he's going to start counting cars.
 While he counts the cars...
 Hunt : We keep building. Right, great, good idea.
 Now, look Boys, on the last few, we may have to cut a few corners. All right ?
 Just little things like... engines.

Scene 56 (di lapangan penvimpanan mobil)

Sakamoto : Maybe I will not take the trouble to count. I understand you question my honour.
 Kazihiro : I did not question it, I counted on it.
 (Sakamoto mengangguk dan mulai meninjau hasil produksi bersama Saito dan Kazihiro)

Scene 57 (di dalam ruangan produksi pabrik)

Buster : Human forklift comin' through. (buster mendorong kerangka mobil sendirian)
 Hunt : Ok, Get this one down off the jack.
 No no no, one bolt, not four bolts.

Scene 58 (di lapangan penvimpanan mobil)

(sakamoto melihat cacat di sebuah mobil dan Kazihiro juga melihatnya)
 Sakamoto : Don't count this one (dalam bahasa Jepang).
 Saito : Yes (dalam bahasa Jepang).

Scene 59 (di dalam ruangan produksi pabrik)

Hunt : Hey Pat, don't bolt 'em on, just stick 'em on.
 We'll do that tomorrow.

Scene 60 (di lapangan penvimpanan mobil)

Saito : 14.994 (dalam bahasa Jepang) That's all.
 Sakamoto : What ? (dalam bahasa Jepang)
 That's not enough.
 Kazihiro : Wait a minute. We still have cars inside. (dalam bahasa Jepang)
 Sakamoto : Why didn't you bring them out ? (dalam bahasa Jepang)
 Kazihiro : Good question. Let's go find out.

Scene 61 (di dalam ruangan produksi pabrik)

(Sakamoto dan para pekerja Jepang datang memasuki ruangan produksi pabrik)
 Googleman : He's coming !

Lampiran 2 : Transcript Dialogue Film “Gung Ho” (sambungan)

- Hunt : Hey! Where you fellas been ?
We've been standing around here for a couple hours I guess something like that right ?...waiting for you cowboys.
Whoops, (pura-pura membersihkan kaca walaupun sebenarnya pecah) There you go!
- Kazihiro : Well, there they are. More than enough. Drinks on me.
(Sakamoto mengacuhkan Kazihiro dan berjalan untuk mengecek mobil tersebut, dan mendapati bahwa salah satu kaca mobil tidak ada)
- Hunt : Safety glass.
(Sakamoto berjalan lagi menuju sebuah mobil dan mendapati bahwa Googleman berada dalam ruang mesin mobil itu)
- Googleman : Ow ! My head ! (Sakamoto menutup kap mobil dengan keras)
- Saito : I'll make a list of everything that is wrong with these cars.
- Hunt : Hey, wait a minute. Are you leaving ?
- Sakamoto : Yes (sambil menganggukan kepala).
- Hunt : Just like that ?
- Sakamoto : You were 6 cars short.
- Hunt : Oh, ok. 6 cars short. Ok. Hey I tell you something, you're making a big mistake.
- Sakamoto : Why did you say that ?
- Hunt : Why do I say that ?
Let me tell you somethin's about the championship game at the Pittsburgh.
- Buster : Oh, my god ! (para pekerja mengeluhkan apa yang ingin diceritakan oleh Hunt)
- Hunt : It's championship game and we're down 16 points. going into the 4th quarter.
People got up and left. They go home right.
Those people had missed the greatest comeback in the history of that tournament.
Do you have a point ?
- Sakamoto : Not at all (sambil menggelengkan kepala).
- Hunt : Look, If you walk out that door, you're going to miss a great comeback.
We're ready to roll here, Jack.
- Sakamoto : This will never be like a Japanese factory... “Jack”!
- Hunt : Oh, yeah ? You're right. You know what else ? So what ?
- Sakamoto : You failed.
- Hunt : Really ? You know somethin' ? I got one of the first car ever made here. I got the first car.
I don't think I want it any more.
As a matter of fact...here, why don't you take the keys ?
I'd rather have one of those cars. I'd rather have one of these cars
we made together by hand. Your guys and my guys, together.
You know why ? 'Cause those cars stand for something.
Those cars stand for something pretty great. I'm proud of those cars. I'm taking one with me.
....Gentlemen....I'm going home in my new car.
(Mobil itu roboh saat dikendarai oleh Hunt)
- Hunt : I thought it handled great.
- Saito : Here, uncle, here is everything that is substandard on all these cars. That's some list !
- Sakamoto : Good team (dengan sedikit tersenyum).
- Kazihiro : Good men. (Sakamoto sedikit mengangguk)
- Sakamoto : You will fix those, before they leave the factory.
- Kazihiro : I will. I will ? (Sakamoto menepuk pundak Kazihiro dengan sedikit tertawa kemudian berjalan menuju Hunt)
- Sakamoto : I like you.... You make me laugh.
I don't see anything wrong with these cars.
- Saito : Are you crazy ?
- Sakamoto : Congrat-lation ! Fifteeen thousand cars.
(para pekerja Jepang dan Amerika menyatu berteriak gembira)
- Sakamoto : Nephew. Good luck in your new job.
(Happy Ending)

Scene 62 (di luar gedung pabrik)

Hunt : Let's rock.

(pada akhirnya pabrik tidak jadi ditutup dan keesokannya pabrik berjalan biasa diawali dengan pemanasan dan diiringi dengan lagu Amerika semua berjalan dengan tertib dan tidak ada seorang pun protes)

